

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI MAHASISWA  
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI VIA DARING PADA  
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN  
ITKES WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**



Disusun Oleh :  
NAMA : SYAHDAN  
NIM : 16.0493.828.01

**PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI MAHASISWA  
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI VIA DARING PADA  
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN  
ITKES WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Kep)



**PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2020**

HALAMAN PENGESAHAN  
HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SKRIPSI VIA DARING PADA MAHASISWA  
SI KEPERAWATAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Syahdan  
16049382801

Telah dipertahankan didepan dewan penguji  
Pada tanggal 23 Juli 2020

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ns. Sumiati Sinaga, M.Kep  
NIDN. 1117078201

2. Ns. Siti Kholifah, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 1106088901

3. Ns. Linda Dwi Novial fitri, M.Kep. Sp.Kep.Jiwa  
NIDN. 0815078501

4. Ns. Rusdi, M.Kep  
NIDN. 1117078602

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
ITKES Wiyata Husada Samarinda



Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B  
NIDN. 1128058801



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahdan  
Nim : 16.0493.828.01  
Program Studi : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
ITKes Wiyata Husada Samarinda  
Judul Laporan Tugas Akhir : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi  
Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi  
Via Daring Pada Mahasiswa S1  
Keperawatan ITKes Wiyata Husada  
Samarinda

Menyatakan bahwa sebenarnya skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, termasuk semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri dan telah saya nyatakan benar.

Samarinda, 23 Juli 2020

Syahdan  
Nim:16.0493828.01

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena berkat Rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda”**. Penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Peneliti menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. H. Mujito Hadi, S.Pd., M.M, selaku Ketua Yayasan ITKes Wiyata Husada Samarinda
2. Prof. Dr.Eka Anantha Sidaharta, SE/ AK CA MM, CSRS, CSRA, CFA., selaku Rektor ITKes Wiyata Husada Samarinda
3. Ns.Kiki Hardiansyah Safitri, S.Kep.M.Kep, Sp K.MB, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda
4. Ns.Linda Novial Safitri, Sp.Kep.Jiwa, selaku pembimbing I yang penuh semangat dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi masukan-masukan yang sangat membantu serta dengan ketelitian beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ns.Rusdi, S.Kep, M.Kep, selaku pembimbing II yang penuh semangat dan sabar membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan-masukan yang sangat membantu serta ketelitian beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ns.Sumiaty Sinaga, S.Kep, M.Kep., selaku penguji I. Terimakasih atas masukan dan ilmu yang telah diberikan demi perbaikan penulisan skripsi penelitian saya.

7. Ns.Siti Kholifah,S.Kep,M.Kep., selaku penguji II. Terimakasih atas masukan dan ilmu yang telah diberikan demi perbaikan penulisan skripsi penelitian saya.
8. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.
9. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Aidil dan Ibu Jamilah serta kedua kakak saya yaitu Dirna Ayu Purnama Sari dan Masril Arisandi S.pd yang telah mendoakan, memberi dukungan, dan semangat serta kasih sayang yang mereka berikan selama ini.
10. Terimakasih untuk sahabat saya yaitu Junaidi dan Putu Ari Purnamayasa yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan yang sama-sama melakukan penyusunan dan penelitian dalam skripsi ini dan semua yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga ALLAH SWT senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugerahkan kasih dan sayang-Nya untuk kita semua. Amin.

Samarinda, 23 Juli 2020

Syahdan  
Nim:16.0493828.01

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahdan  
Nim : 16.0493.828.01  
Program Studi : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
ITKes Wiyata Husada Samarinda

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKes Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi *Via Daring* Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKes Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Samarinda, 23 Juli 2020

Yang Menyatakan,

(Syahdan)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI VIA DARING PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Syahdan<sup>1</sup>, Linda Novial<sup>2</sup>, Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda,  
Jl.Kadrie Oening, No.77, Samarinda, Kalimantan Timur.

e-mail: [Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id](mailto:Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id)

<sup>2</sup>Praktisi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda,  
Jl.Kakap,Sungai Dama,Kec.Samarinda Ilir, Kalimantan Timur.

e-mail: [Linda\\_dnf@yahoo.com](mailto:Linda_dnf@yahoo.com)

<sup>3</sup>Dosen program studi keperawatan Civitas ITKES Wiyata Husada Samarinda,  
Jl.Kadrie Oening, No.77, Samarinda, Kalimantan Timur.

e-mail: [Rusdi@stikeswhs.ac.id](mailto:Rusdi@stikeswhs.ac.id)

**Latar Belakang** stres mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, hal ini terjadi untuk sebagian mahasiswa yang menyelesaikan proyek tugas akhir mereka yaitu menyelesaikan skripsi, kondisi tingkat stres yang ringan dan sedang akan memicu adanya respon positif seperti pertumbuhan, motivasi dan mental individu yang membangun, sedangkan tingkat stres yang berat dapat menghambat pembelajaran, ketidakmampuan mengerjakan sesuatu, seperti tugas kuliah bahkan skripsi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi *via daring*. **Metode** penelitian ini berjenis *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif analitik*. Sampel dalam penelitian berjumlah 92 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. **Hasil** analisis bivariat menunjukkan bahwa hipotesa peneliti diterima atau dinyatakan bahwa tingkat stress mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mahasiswa dengan hasil *Pearson Chi-Square* yaitu 0,000 (<0,005). **Kesimpulan dan Saran**, semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan semakin rendah. Bagi ITKes Wiyata Husada Samarinda diharapkan dapat memfasilitasi atau membantu mahasiswa menyelesaikan masalah atau kendala selama dilakukan bimbingan skripsi *via daring*.

Kata Kunci : Tingkat stres mahasiswa, motivasi

## ABSTRACT

### **THE RELATION OF STRESS LEVEL WITH STUDENT MOTIVATION IN COMPLETING THESIS VIA DARING IN NURSING STUDENTS S1 ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Syahdan<sup>1</sup>, Linda Novial<sup>2</sup>, Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Nursing study program student*, ITKES Wiyata Husada Samarinda, Jl.Kadrie Oening, No.77, Samarinda, East Kalimantan.

e-mail: [Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id](mailto:Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id)

<sup>2</sup>*Practitioners*, Atma Husada Mahakam Regional Mental Hospital Samarinda, Jl.Kakap, Sungai Dama, Kec. Samarinda Ilir, East Kalimantan.

e-mail: [linda\\_dnf@yahoo.com](mailto:linda_dnf@yahoo.com)

<sup>3</sup>*Lecturer of the Nursing Study Program of the ITKES Wiyata Husada Samarinda*, Jl.Kadrie Oening, No.77, Samarinda, East Kalimantan.

e-mail: [Rusdi@stikeswhs.ac.id](mailto:Rusdi@stikeswhs.ac.id)

**Background** stress affects student academic performance, this happens to some students who complete their final project, namely completing their thesis, conditions of mild and moderate stress levels will trigger positive responses such as growth, motivation and mental development of individuals, while heavy stress levels can hinder learning, the inability to do something, such as college assignments and even theses. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and student motivation in completing theses online. **Method** pThis research is a quantitative type with an analytic descriptive approach. The sample in the study amounted to 92 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. **Result** bivariate analysis shows that the research hypothesis is accepted or stated that the stress level of students has a significant relationship with student motivation with the Pearson Chi-Square result, namely 0.000 (<0.005). **Conclusions and recommendations**, the higher the stress level of students who work on the thesis, the lower the motivation of the students who work on the thesis. For ITKes Wiyata Husada Samarinda, it is hoped that it can facilitate or help students solve problems or constraints during the online thesis guidance.

**Keywords:** Student stress level, motivation

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terkait .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Stres.....	12
2. Motivasi .....	17
3. Skripsi.....	20
B. Teori Keperawatan Sister Calista Roy.....	21
C. Kerangka Teori .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	26
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Instrumen .....	33
H. Teknik Pengambilan Data.....	34
I. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
J. Analisa Data.....	35
K. Etika Penelitian .....	38
L. Alur Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	44
C. Kekurangan Penelitian .....	53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Skor PSS-10 .....	31
Tabel 3.3 Skor Motivasi.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Responden.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi .	43



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka teori model Adaptasi Sister Callista Roy.....	23
Skema 2.2 Kerangka Teori.....	24
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	26
Skema 3.2 Alur Penelitian .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Timeline* Kegiatan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Biodata Peneliti
- Lampiran 3 : Lembar *Inform Consent*
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Surat Izin Menggunakan Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar Bukti Bimbingan
- Lampiran 9 : Lembar Uji Spss
- Lampiran 10 : Hasi Uji Data Hubungan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan mental menurut *World Health Organization* adalah keadaan kesejahteraan dimana seorang individu menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan dapat berkontribusi di dalam komunitasnya. Jika terjadi gangguan kesehatan mental maka akan memberikan dampak yang luas pada bidang kesehatan, sosial, hak asasi manusia serta sektor ekonomi di seluruh dunia (*World Health Organization, 2018*).

Stres adalah kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan dan menimbulkan persepsi tuntutan- tuntutan yang berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis dan sosial dari seseorang (John Willey & Son; 2008). Stres juga bisa diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang. Stres pada individu dapat diartikan sebagai adanya tuntutan-tuntutan dalam diri individu tersebut (*American Psychological Association, 2016*).

Stres dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, diantaranya adalah stres ringan, stres sedang, dan stres berat. Stres ringan biasanya dapat dialami secara alamiah oleh setiap individu. Stres sedang dapat diartikan sebagai stresor yang dihadapi selama kurun waktu beberapa menit atau jam. Stres berat adalah keadaan dimana terjadi dalam beberapa minggu sampai dengan beberapa tahun (*Psychology Foundation of Australia, 2016*).

Stres dapat timbul dari berbagai macam sumber, di antaranya adalah adanya tuntutan. Tuntutan terhadap mahasiswa bisa merupakan sumber stres yang potensial. Sumber stres yang potensial memicu timbulnya stres yang berhubungan dengan peristiwa akademis maupun psikologis, dalam tingkat keparahan tinggi maka dapat menekan tingkat ketahanan tubuh, bahkan

tragisnya bisa sampai pada tindakan brutal (anarkis), terutama pada mahasiswa yang memiliki kerentanan psikologis (Shenoy UA, 2010).

Hasil survei yang dilakukan oleh *American College Health Association* (ACHA) pada tahun 2013 di Amerika, menjelaskan salah satu masalah besar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan adalah stres. Sebanyak 27,9 % dari total 32.964 mahasiswa mengakui bahwa stres menjadi penghalang bagi performa akademik mereka. Di Indonesia, sekitar 1,33 juta penduduk diperkirakan mengalami gangguan kesehatan mental atau stres. Angka tersebut mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stres akut (stres berat) mencapai 1-3% (Hidayat, 2012).

Fenomena tentang stres akademik sering terdengar sering munculnya berbagai pemberitaan tentang kasus karena stres akademik di berbagai media massa. Pada tanggal 1 juni 2016 seorang mahasiswa Universitas Indonesia melakukan aksi bunuh diri dikarenakan nilainya turun dan skripsi yang dia ajukan ditolak sehingga mahasiswa tersebut mengakhiri hidupnya (Wicaksana, 2017).

Pada tanggal 2 mei 2017 terdapat kasus di Manado dimana seorang mahasiswi Universitas Sam Ratulangi nekat melakukan aksi bunuh diri dikarenakan mahasiswi tersebut takut jika nilainya diketahui oleh orang tuanya (Berita Kawanua, 2017). Keadaan stres yang dialami mahasiswa didunia perkuliahan sering disebut dengan stres akademik (Puspitha, 2017). Stres akademik merupakan salah satu bentuk dari stres negatif yang mengakibatkan seseorang mahasiswa akan menjadi malas dan tidak tertarik melakukan kegiatan (Mumpuni & Wulandari, 2010).

Stres mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, hal ini terjadi untuk sebagian besar mahasiswa yang menyelesaikan proyek tugas akhir mereka di Departemen Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu tugas akademik mahasiswa yang harus diselesaikan adalah skripsi. Tugas ini menjadi tugas akhir dalam kuliah kisaran sebelum mahasiswa dinyatakan lulus. Namun, tidak semua mahasiswa menanggapi hal ini secara bertanggung jawab, beberapa mahasiswa menyelesaikan dengan baik, namun tidak sedikit mahasiswa mengabaikan penyelesaian tugas akhir, sehingga hasil dari

penelitian menjadi lebih panjang dan mengalami kerugian dari biaya, waktu, dan energi yang kadang tidak disadari (Owusu & Essel, 2017).

Potter dan Perry (2015) bahwa kondisi tingkat stres yang ringan dan sedang akan memicu adanya respon positif seperti pertumbuhan, motivasi, perkembangan jiwa dan mental individu yang membangun, stres akademik dalam keadaan ringan dan sedang dapat memotivasi proses pembelajaran. Sedangkan tingkat stres yang berat dapat menghambat pembelajaran, jika terjadi keadaan stres berat berkepanjangan maka akan menimbulkan ketidakmampuan memperhatikan atau mengerjakan sesuatu, seperti tugas kuliah bahkan skripsi. Teori lain menyatakan bahwa reaksi positif dari stres menciptakan adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencari referensi-referensi tambahan untuk skripsinya, mahasiswa giat untuk bimbingan dan melakukan seminar dengan percaya diri Chun TL et al.(2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Made Afryan et al.(2019) terhadap seluruh mahasiswa aktif tahun ketiga atau mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan total 174 orang dengan hasil bahwa tingkat stres yang lebih dominan adalah tingkat stres ringan dan tingkat stres sedang, yaitu berturut-turut 66 orang mahasiswa (40,7%) dan 86 orang mahasiswa (53,1%). Pada analisis tingkat motivasi, jumlah mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih signifikan dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, dengan jumlah mahasiswa yang mengalami motivasi tinggi sebanyak 145 orang (89,5%) sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 17 orang (10,5%).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada teman-teman yang menyusun skripsi di Fisipol khususnya prodi psikologi di Universitas Mulawarman terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung mengalami kendala-kendala yang ada di kampus seperti sulitnya membagi waktu antara skripsi dan pekerjaan, sulitnya menemui dosen pembimbing, sulitnya memperoleh referensi dan kurangnya sarana prasarana sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat menimbulkan stres pada diri mahasiswa, sehingga apabila stres itu dirasakan terlalu berat maka dapat

berdampak terhadap motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa (Amalia, 2013).

Motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang sehingga menimbulkan suatu kesemangatan atau kegairahan belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri seseorang (Amalia, 2013).

Stres merupakan kondisi ketika individu berada dalam situasi yang penuh tekanan atau ketika individu merasa tidak sanggup mengatasi tuntutan yang dihadapinya (Marks, Murray & Evans, 2002). Menurut Atkinson (2000), reaksi stres dapat muncul dalam bentuk perubahan psikologis dan fisik. Selama ini, reaksi stres yang sangat mencolok dari seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi yang berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi. Kondisi demikian akan membuat para mahasiswa mengalami perasaan tekanan baik secara fisik maupun psikis.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar-mengajar. Keberhasilan dalam studi ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam dapat berupa motivasi diri sendiri untuk belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan sehingga mutu prestasi belajar akan rendah (Hamdu, 2011).

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Aspek intrinsik menggambarkan motivasi internal seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya, misal seorang mahasiswa akan belajar karena senang dengan pelajaran tersebut. Aspek ekstrinsik menggambarkan motivasi seseorang untuk mendapatkan sesuatu

karena dipengaruhi adanya imbalan atau hukuman, misal seorang mahasiswa akan belajar karena dia harus mendapatkan nilai yang baik (Rucker, 2012).

Pencapaian hasil belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh stres saja, namun terdapat hal lain yang ikut mempengaruhi yaitu motivasi belajar (Rucker, 2012). Keadaan stres negatif pada seseorang akan mengakibatkan mahasiswa menjadi malas dan tidak tertarik melakukan kegiatan. Salah satu bentuk stres negatif yaitu stres akademik (Mumpuni & Wulandari, 2010). Akibatnya apabila seseorang mengalami stres akan terjadi penurunan minat belajar. Minat belajar yaitu suatu ketertarikan seseorang terhadap pelajaran. Minat belajar merupakan alat yang mendorong seseorang termotivasi dalam belajar (Djamarah, 2011). Menurut Sakamoto (2015) peningkatan stres pada mahasiswa akan menurunkan tingkat motivasinya.

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, merasa diberi beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya. Bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dalam beberapa waktu (Mu'tadin, 2016).

Mahasiswa yang merasa terbebani dan tidak tenang dalam pengerjaan skripsi akan mengalami stres. Stres yang bersifat positif (eustress), menjadikan mahasiswa tingkat akhir bersemangat dalam menulis dan menyelesaikan skripsi, termotivasi untuk mengerjakan skripsi yang lebih baik dan berusaha mempercepat skripsinya (Ferrari, 1995).

Bidang pendidikan khususnya Universitas, saat ini sangat membutuhkan dukungan sistem informasi dalam peningkatan mutu pelayanan terhadap proses pendidikan. Proses pendidikan ini sangat banyak jenisnya diantaranya adalah bimbingan tugas akhir. Proses menulis skripsi atau tugas akhir adalah tahap akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang pada prosesnya dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Dalam prakteknya aktifitas bimbingan tugas akhir ini dilakukan dengan diskusi, tanya jawab, pemberian masukan dan aktifitas lainnya. Kendala yang dihadapi dalam melakukan

bimbingan dengan cara tatap muka yaitu sulitnya melakukan pencocokan waktu, form bimbingan yang tidak terorganisir sehingga dapat menyebabkan pencatatan yang tidak akurat serta mahasiswa diharuskan untuk selalu berada di kampus untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai proses administrasi tugas akhir (Amalia dkk, 2012).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan perancangan bimbingan tugas akhir bagi mahasiswa via daring dan dosen tanpa melalui tatap muka. Daring Menurut kamus besar bahasa Indonesia, daring dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi (Helen Sastypratiwi, Aprillita Dwiyani, 2016).

Dalam proses bimbingan tugas akhir skripsi, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan proses pengerjaan tugas akhir mahasiswa terhambat, kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut yaitu kesulitan mahasiswa dan dosen untuk mengadakan pertemuan dalam rangka bimbingan tugas akhir skripsi dikarenakan perbedaan jadwal kesibukan masing-masing individu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dirancang sistem pendukung bimbingan skripsi, yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses bimbingan skripsi saat ini dengan menerapkan teknologi informasi sehingga dapat bekerja layaknya bimbingan skripsi secara tatap muka dengan perantara system (Annette Parker et al, 2014).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 maret 2020 terhadap 6 mahasiswa laki-laki dan 4 mahasiswa perempuan yang sedang menyusun skripsi, didapatkan hasil yaitu 2 dari 10 mahasiswa mengalami stress ringan, 5 orang yang mengalami stress sedang dan 3 orang mengalami stress berat, sehingga sebagian dari mereka malas untuk melakukan proses pelaporan kemajuan mengenai skripsi mereka, terlebih apabila mereka (para mahasiswa tersebut) merasa bahwa tuntutan dosen mengenai karya tulis mereka menyusahakan mereka ataupun mereka mengalami kesulitan dalam mencari bahan yang diperlukan untuk pengerjaan skripsi mereka. Oleh sebab itu

diperlukan motivasi pada diri mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas akhir kuliah.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

## **C. Tujuan**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring pada mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring.
2. Mengidentifikasi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring.
3. Menganalisis hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring pada mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang keperawatan jiwa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian serta sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi agar mahasiswa keperawatan lebih minat untuk melakukan penelitian.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang berkaitan.

## E. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada proposal skripsi ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan proposal skripsi ini antara lain :

1. Penelitian oleh (Made Afryan, JUNI 2019) dengan judul hubungan tingkat stres terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tahun ketiga atau mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan total 174 orang, mode Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional (potong lintang). Demikian pula dengan penelitian yang peneliti lakukan meskipun dengan judul yang sama, namun peneliti berfokus pada tingkat stress dan motivasi mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi via daring prodi keperawatan. Perbedaannya adalah terdapat pada tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sedangkan penelitian yang diteliti di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian menggunakan teknik *area sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling* dan jumlah responden

dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sebanyak 120 responden.

2. Penelitian oleh (Pasaribu, Boi S, 2018) dengan judul hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Jumlah sampel sebanyak 87 mahasiswa populasi dengan teknik *purposive sampling*. Demikian pula dengan penelitian yang peneliti lakukan meskipun dengan judul yang sama, namun peneliti berfokus pada tingkat stress dan motivasi mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi via daring prodi keperawatan. Perbedaannya adalah terdapat pada tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU sedangkan penelitian yang diteliti di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi dengan teknik *total sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling* dan jumlah responden dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sebanyak 120 responden.
3. Penelitian oleh (Nirwana B, 2019) dengan judul hubungan tingkat stres dengan efikasi diri mahasiswa semester akhir S1 Kepeawatan reguler ITKes Wiyata Husada Samarinda. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan efikasi diri mahasiswa semester akhir S1 keperawatan reguler ITKes Wiyata Husada Samarinda. Metode penelitian deskriptif analitik tidak berpasangan dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 68 responden dengan teknik *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi mahasiswa S1 keperawatan yang sedang menyusun skripsi bulan Mei-Juli 2019. Demikian pula dengan penelitian yang peneliti lakukan meskipun dengan tempat yang sama yaitu dilakukan di ITKes Wiyata Husada Samarinda, namun judul penelitian berbeda yaitu penelitian ini berjudul hubungan tingkat stres dengan efikasi diri mahasiswa akhir yang

menyusun skripsi sedangkan judul penelitian yang akan saya lakukan yaitu dengan judul hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik tidak berpasangan dengan pendekatan cross sectional, sedangkan penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling* dan jumlah responden dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sebanyak 120 responden.

4. Penelitian oleh (Demoligo, DPA, 2018) dengan judul hubungan stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa semester V di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Sampel sebanyak 73 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Desain Penelitian dalam penelitian ini yaitu analisis korelatif, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional dan data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Perbedaannya adalah pada penelitian ini berjudul hubungan stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada mahasiswa tingkat akhir yang menyelesaikan skripsi. Tempat penelitian pun berbeda, penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado sedangkan penelitian yang akan saya teliti di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian menggunakan teknik teknik *total sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling* dan jumlah responden dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sebanyak 120 responden.
5. Penelitian oleh (Vita Fatmawati, 2015) dengan judul hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan menghadapi karya tulis ilmiah. Penelitian ini menggunakan studi penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi DIII Kebidanan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta sebanyak 53 orang dan menggunakan teknik total sampling. Perbedaannya adalah pada penelitian ini berjudul hubungan antara tingkat stres dengan kesiapan dalam menghadapi karya tulis ilmiah sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa S1 keperawatan. Tempat penelitian pun berbeda, penelitian ini dilakukan di DIII Kebidanan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta sedangkan penelitian yang akan saya teliti di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian menggunakan teknik deskriptif dengan desain penelitian cross sectional, dan penelitian ini pun menggunakan analisis deskriptif dengan desain penelitian cross sectional menggunakan *puposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling* dan jumlah responden dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sebanyak 120responden.



## BAB II TINJAUAN TEORITIS

### A. Tinjauan Teori

#### 1. Stress

##### a. Definisi Stres

Stress merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin “*stingere*” yang berarti “keras”. Istilah ini mengalami perubahan seiring dengan perkembangan penelaahan yang berlanjut dari waktu ke waktu dari *straise*, *strest*, *stresce* dan *stress*. Abad ke -17 istilah *stess* diartikan sebagai kesukaran, kesusahan, kesulitan, atau penderitaan. Pada abad ke-18 istilah ini digunakan dengan lebih menunjukkan kekuatan, tekanan, ketegangan, atau usaha yang keras berpusat pada benda dan manusia, “terutama kekuatan mental manusia” (Lazarus dan Folkman, 1984).

Mc Nerney dalam Grenberg (1984), menyebutkan stress sebagai reaksi fisik, mental, dan kimiawi dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan dan merisaukan seseorang.

Menurut Sarafino dan Smith (2011) , stres adalah kondisi yang disebabkan adanya interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan-tuntutan, berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis dan sosial dari seseorang. Stres muncul sebagai akibat dari adanya tuntutan yang melebihi kemampuan individu untuk memenuhinya. Seseorang yang tidak bisa memenuhi tuntutan kebutuhan, akan merasakan suatu kondisi ketegangan dalam diri. Ketegangan yang berlangsung lama dan tidak ada penyelesaian, akan berkembang menjadi stres.

Menurut Hardjana (1994) stress sebagai keadaan atau kondisi yang tercipta bila transaksi seseorang yang mengalami stress dan hal yang dianggap mendatangkan stress membuat orang yang

bersangkutan melihat ketidaksepadan antara keadaan atau kondisi dan system sumber daya biologis, psikologis dan sosial yang ada padanya.

Menurut Dadang Hawari, istilah stress dan depresi seringkali tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Setiap permasalahan kehidupan yang menimpa pada diri seseorang (stressor psikososial) dapat mengakibatkan gangguan fungsi organ tubuh. Reaksi tubuh (fisik) ini dinamakan stress; dan manakala fungsi organ-organ tubuh itu sampai terganggu dinamakan distress. Sedangkan depresi adalah reaksi kejiwaan seseorang terhadap stress yang dialaminya. Oleh karena dalam diri manusia itu antara fisik dan psikis (kejiwaan) itu tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya (saling memengaruhi), maka istilah stress dan depresi dalam buku ini dianggap stress adalah kecemasan.

Hans Selye, seorang ahli fisiologi dan tokoh dibidang stress yang terkemuka dari Universitas Montreal, merumuskan stress sebagai berikut: stress adalah tanggapan tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap tuntutan atasnya. Manakala tuntutan terhadap tubuh itu berlebihan, maka hal ini dinamakan distress. Tubuh akan berusaha menyalurkan rangsangan atau manusia akan cukup cepat untuk pulih kembali dari pengaruh-pengaruh pengalaman stress. Manusia mempunyai suplai yang baik dari energy penyesuaian diri untuk dipakai dan diisi kembali bilamana perlu.

Hasil survei yang dilakukan oleh *American College Health Association* (ACHA) pada tahun 2013 di Amerika, menjelaskan salah satu masalah besar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan adalah stres. Sebanyak 27,9 % dari total 32.964 mahasiswa mengakui bahwa stres menjadi penghalang bagi performa akademik mereka. Di Indonesia, sekitar 1,33 juta penduduk diperkirakan mengalami gangguan kesehatan mental atau stres. Angka tersebut mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stres akut (stres berat) mencapai 1-3% (Hidayat, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Made Afryan et al.(2019) terhadap seluruh mahasiswa aktif tahun ketiga atau mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan total 174 orang dengan hasil bahwa tingkat stres yang lebih dominan adalah tingkat stres ringan dan tingkat stres sedang, yaitu berturut-turut 66 orang mahasiswa (40,7%) dan 86 orang mahasiswa (53,1%). Pada analisis tingkat motivasi, jumlah mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih signifikan dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, dengan jumlah mahasiswa yang mengalami motivasi tinggi sebanyak 145 orang (89,5%) sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 17 orang (10,5%).

#### **b. Sumber-Sumber Stres**

Dalam konteks mahasiswa, terdapat empat sumber stress pada mahasiswa yaitu interpersonal, intrapersonal, akademik, dan lingkungan (Ross, Niebling, & Heckert, 2008). Interpersonal adalah stressor yang dihasilkan dari hubungan dengan orang lain, misalnya konflik dengan teman, orang tua, atau pacar. Intrapersonal adalah stressor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya kesulitan keuangan, perubahan kebiasaan makan atau tidur, dan kesehatan menurun. Akademik adalah stressor yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan dan masalah yang mengikutinya, misalnya nilai ujian yang jelek, tugas yang banyak, dan materi pelajaran yang sulit. Lingkungan adalah stressor yang berasal dari lingkungan sekitar, selain akademik, misalnya kurangnya waktu liburan, macet, dan lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman (Ross, Niebling, & Heckert, 2008).

Stres bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stres pada mahasiswa bisa disebabkan ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain (Septiani, 2013); tingginya kompleksitas masalah yang dihadapi (Rini, Kartika, & Qurroyzhin, 2007); kehidupan akademik, terutama dari tuntutan eksternal maupun harapannya sendiri; faktor akademik yang

bisa menimbulkan stres bagi mahasiswa yaitu perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, tugas-tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, prestasi akademik, dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik, stres pada mahasiswa semester akhir yaitu untuk membuat karya ilmiah atau skripsi (Fadillah, 2013).

Rice (dalam Septiani, 2013) mengatakan bahwa penyebab stres atau yang sering disebut stressor dapat berasal dari dalam diri individu (internal) dan dapat pula berasal dari luar diri individu (eksternal).

Stressor internal. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat menjadi penyebab timbulnya stres. Penyebab stres yang berasal dari dalam diri individu, misalnya harga diri dan konsep diri. Sesuatu yang menimbulkan stres tergantung bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif. Penilaian secara kognitif adalah istilah untuk menggambarkan interpretasi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup mereka sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, dan keyakinan mereka dalam menghadapi kejadian tersebut secara efektif Rice (dalam Septiani, 2013).

Stressor eksternal. Faktor-faktor luar yang dapat menyebabkan individu mengalami stres. Selanjutnya, menurut Maramis (2008 dalam Larasaty, 2012) lingkungan merupakan salah satu sumber stres pada individu. Sebagai contoh seorang mahasiswa dihadapkan pada beban tuntutan dari lingkungan. Selain itu, mahasiswa seringkali memiliki konflik permasalahan dengan teman sebaya. Berbagai macam permasalahan pada akhirnya dapat memicu timbulnya stres. Morgan (dalam Septiani, 2013) mengemukakan bahwa perubahan dalam lingkungan, seperti kelahiran anak, kematian pasangan, pernikahan yang tidak bahagia, perceraian, hubungan interpersonal dengan orang-orang yang ada di sekitar dapat menimbulkan stres.

### c. Presepsi Stres

Stressor terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu *life events*, *chronic stressor*, dan *daily hassles* (Barnes & Montefusco, 2011). *Life events* adalah jenis stressor yang berasal dari kejadian yang akut, diskrit, dan dapat diobservasi yang mengharuskan adanya penyesuaian diri kembali dalam jangka waktu yang singkat, misalnya setelah melahirkan atau bercerai (Wheaton, 1999, dalam Barnes & Montefusco, 2011). *Chronic stressor* adalah jenis stressor yang berasal dari kejadian, masalah, atau konflik yang bertahan cukup lama yang mengakibatkan butuhnya penyesuaian diri dalam waktu yang cukup lama pula, misalnya kecacatan atau kemiskinan.

Berdasarkan respon yang dihasilkan, stress terbagi menjadi dua yaitu eustress dan distress. Eustress adalah respon positif terhadap stress sedangkan distress adalah respon negatif terhadap stress (Seyle, 1976 dalam Ridner, 2004). Berdasarkan hukum Yerkes-Dodson, dalam jumlah tertentu stress menghasilkan kekuatan positif yang mampu meningkatkan produktivitas individu dan membantu individu untuk berkembang, setelah mencapai titik optimal, stress bersifat destruktif dan menimbulkan efek negatif bagi individu (dalam Hanoch & Vitouch, 2004).

Distress adalah stres yang berlawanan dengan eustress, yaitu tidak sehat, negatif, dan merusak. Hal tersebut termasuk konsekuensi individu dan juga organisasi seperti tingkat ketidakhadiran yang tinggi, sulit berkonsentrasi, sulit menerima hasil yang didapat. Stres buruk ini banyak dibahas oleh para ahli karena dampaknya yang begitu besar terhadap kehidupan individu. Distress atau stres negatif ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: Pertama, stres akut, muncul cukup kuat, tapi menghilang dengan cepat. Misalnya ketika mendapat tekanan atau ancaman dari orang lain, atau ketika terlambat ke tempat kuliah dan lain-lain. Kedua, stres kronis kemunculannya tidak terlalu kuat, tapi bisa bertahan lama sampai berhari-hari, berminggu-minggu, atau berbulan-bulan. Stres ini apabila berulang-ulang terjadi pada diri

kita maka kesehatan tubuh dan produktivitas akan terpengaruh. Inti dari stres ini yaitu dapat menyebabkan kesakitan baik itu secara mental, spiritual, dan lain sebagainya (Roshental, 2002 dalam Septiani, 2013).

#### d. Tingkatan Stes

Setiap individu mempunyai tingkat stres yang berbeda-beda, pada mahasiswa tingkat akhir salah satu reaksi stresnya dipicu oleh skripsi, Tingkatan stres terbagi atas beberapa tingkatan stres yaitu stres ringan, sedang dan berat.

##### 1) Stres Ringan

Adalah stresor yang dihadapi setiap orang secara teratur, umumnya dirasakan oleh setiap orang misalnya: lupa, kebanyakan tidur, kemacetan, dikritik. Situasi ini biasanya berakhir dalam beberapa menit atau beberapa jam dan biasanya tidak akan menimbulkan penyakit kecuali jika dihadapi terus-menerus.

##### 2) Stres Sedang

Terjadi lebih lama dari beberapa jam sampai beberapa hari. Misalnya perselisihan kesepakatan yang belum selesai, dikarenakan kerja yang berlebihan, mengharapkan pekerjaan baru, adanya permasalahan keluarga. Situasi seperti tersebut dapat mempengaruhi pada kondisi kesehatan seseorang.

##### 3) Stres Berat

Merupakan stres kronis yang terjadi beberapa minggu sampai beberapa tahun misalnya penyakit fisik yang lama. Makin sering dan makin lama situasi stres, makin tinggi resiko kesehatan yang ditimbulkan (Wiebe & Williams, 1992 dalam Potter & Perry, 2005).

## 2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin movere yang berarti dorongan atau menggerakkan (Steers & Porter dalam Wijono, 2010). Untuk membahas mengenai motivasi, tidak akan lepas dari motif. Motivasi seseorang akan

bergantung pada kuat atau lemahnya motif yang ada. Pengertian motif menurut Chaplin (2002) adalah satu keadaan ketegangan di dalam individu, yang membangkitkan, memelihara dan mengarahkan tingkah-laku menuju pada satu tujuan atau sasaran.

Pengertian motivasi sendiri Menurut Santrock (2007), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.

Berdasarkan serangkaian pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa motivasi ialah pengarahan tingkah laku yang bersifat internal maupun eksternal, yang menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam diri individu, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku untuk bertindak atau pun berbuat dalam melakukan suatu hal. Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam mengerjakan skripsi adalah pengarahan tingkah laku yang bersifat internal maupun eksternal, yang menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam diri individu, yang dapat membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku dalam mengerjakan skripsi yang merupakan tugas akademik guna mencapai gelar kesarjanaan.

Menurut Öztürk (2013), dalam studi motivasi, umumnya motivasi menulis terbagi menjadi dua karakteristik, yaitu:

**a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik disebabkan oleh sifatnya yang mencerminkan pencapaian sikap untuk kegiatan yang menarik. Sebenarnya orang-orang berurusan dengan kegiatan sebagian besar adalah karena keinginan melanjutkan pengalaman positif dan emosi (Öztürk, 2013). Berknaan dengan motivasi menulis, Öztürk (2013) membagi motivasi intrinsik menjadi tiga stuktur faktor yaitu: positive attitude towards writing (sikap positif terhadap menulis), possessed objective (tujuan yang dimiliki) dan efforts to writing (upaya untuk menulis). Positive

attitude towards writing memuat item misalnya: “menulis itu menyenangkan”. Possessed objective memuat item misalnya: “saya belajar sesuatu ketika saya menulis”. Effort to writing memuat item misalnya: "saya mampu menulis hal-hal yang menarik".

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas individu yang dihasilkan dari alasan lain selain minat internal maupun alasan eksternal seperti hadiah, individualitas, dll. motivasi ekstrinsik bukan struktur tunggal, tetapi tidak ada kontinuitas dalam kualifikasi motivasi ekstrinsik (Brouwer, dalam Öztürk, 2013). Berkenaan dengan motivasi menulis, Öztürk (2013) membagi motivasi ekstrinsik menjadi dua struktur faktor yaitu: loading failure to writing (memuat kegagalan dalam menulis) dan sharing of writing (berbagi tulisan). Loading failure to writing memuat item misalnya: "saya membutuhkan bantuan saat saya menulis". Sharing of writing memuat item misalnya: "saya menulis untuk menunjukkan seberapa baik saya menulis".

Fernald dan Fernald (dalam Rola, 2006) mengungkapkan 4 faktor yang dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang, yaitu :

a. Pengaruh keluarga dan budaya (family and cultural influences)

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi.

b. Peranan konsep diri (role of self concept)

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku.

c. Pengaruh jenis kelamin (influence of sex role)

Sprinthal, Sprinthal dan Oja (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa perbedaan jenis kelamin pada pria dan perempuan lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetik.

d. Pengakuan dan Prestasi (recognition and achievement)

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

### 3. Skripsi

a. Definisi Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku (Farid Hamid, A.Rachman, 2001).

b. Tujuan Pembuatan Skripsi

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia.

Istilah skripsi sebagai tugas akhir sarjana hanya digunakan di Indonesia. Negara lain, seperti Australia menggunakan istilah tesis untuk penyebutan tugas akhir dengan riset untuk jenjang undergraduate (S1), postgraduate (S2), dan Ph.D dengan riset (S3). Sedangkan istilah disertasi untuk tugas riset dengan ukuran yang kecil baik undergraduate (S1) ataupun postgraduate (pascasarjana). Di Indonesia penggunaan istilahnya seperti skripsi untuk jenjang S1, tesis untuk jenjang S2, dan disertasi untuk jenjang S3.

c. Prosedur Pembuatan Skripsi

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu atau dua orang pembimbing yang berstatus dosen pada perguruan tinggi tempat mahasiswa kuliah. Untuk penulisan skripsi yang dibimbing oleh dua orang, dikenal dengan istilah Pembimbing I dan Pembimbing II. Biasanya, Pembimbing I memiliki peran yang lebih bila dibandingkan dengan Pembimbing II.

Proses penyusunan skripsi berbeda-beda antara satu kampus dengan yang lain. Namun umumnya, proses penyusunan skripsi sebagai berikut :

- 1) Pengajuan judul skripsi
- 2) Pengajuan proposal skripsi
- 3) Seminar proposal skripsi
- 4) Pengumpulan data dan penelitian

Setelah penulisan dianggap siap dan selesai, mahasiswa mempresentasikan hasil karya ilmiahnya tersebut pada Dosen Penguji di sidang tugas akhir. Mahasiswa yang hasil ujian skripsinya diterima dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan Dosen Penguji (Rusmawan, 2019).

## **B. Teori Keperawatan Sister Calista Roy**

Sister Calista Roy anggota susteran *Saint Joseph, Carondelet*, dilahirkan pada tanggal 14 Oktober 1939 di *Los Angeles, California*. Ia mendapatkan gelar sarjana keperawatan dari *Mount Saint Mary's College* di *Los Angeles* tahun 1963 dan gelar *magister* dari *University of California, Los Angeles* tahun 1966. Setelah mendapatkan gelar keperawatan, Roy mengawali pendidikannya dibidang sosiologi, menerima gelar master sosiologi tahun 1973 dan gelar doctor sosiologi tahun 1977 dari *University of California*. Roy terkesan dengan “adaptasi” sebagai suatu model kerangka kerja konseptual yang sesuai bagi keperawatan. Roy mengembangkan konsep dasar model ini pada saat ia menjadi mahasiswi pascasarjana di *university of California, Los Angeles* dari tahun 1964 sampai 1968. Roy mulai mengoperasionalkan modelnya pada tahun 1968 ketika *Mount Saint Mary's College* mengadopsi

kerangka kerja adaptasi sebagai landasan filosofis pada kurikulum keperawatannya. Model adaptasi Roy pertama kali diterbitkan dalam bentuk artikel di jurnal *Nursing Outlook* tahun 1970 dengan judul “*Adaptation: A Conceptual Framework for Nursing*”.

Model Roy berfokus pada konsep adaptasi manusia. Konsep-konsepnya mengenai keperawatan manusia, kesehatan, dan lingkungan saling berhubungan dengan adaptasi sebagai konsep sentralnya. Manusia mengalami stimulus lingkungan secara terus menerus. Pada akhirnya, manusia memberikan respons dan adaptasi pun terjadi. Respons ini dapat berupa respons adaptif ataupun respons inefektif. Respons adaptif meningkatkan integritas dan membantu manusia dalam mencapai tujuan adaptasi, yaitu untuk bertahan hidup, tumbuh, berkembang biak, menguasai, serta transformasi seseorang dan lingkungannya. Respons inefektif gagal meraih tujuan adaptasi tersebut atau bahkan mengancam pencapaian tujuan. Keperawatan memiliki tujuan yang unik untuk membantu upaya adaptasi seseorang dengan mengelola lingkungannya. Hasilnya adalah pencapaian tingkat kesejahteraan optimal seseorang (Allgood, 2017).

Sebagai suatu sistem terbuka, manusia menerima input atau stimulus baik dari lingkungan atau dalam diri sendiri. Tingkat adaptasi ditentukan oleh kombinasi efek stimulus fokal, kontekstual, dan residual. Adaptasi terjadi pada saat seseorang merespons secara positif terhadap perubahan lingkungan. Respons adaptif ini meningkatkan integritas seseorang, yang akan membawanya menuju sehat. Di sisi lain, respons inefektif akan mengarah pada gangguan integritas seseorang. Terdapat dua subsistem yang saling berhubungan dalam model Roy. Subsistem proses primer, fungsional, atau kontrol terdiri dari regulator dan kognator. Sedangkan subsistem sekunder dan efektor terdiri dari empat mode adaptif sebagai berikut : (1) Kebutuhan fisiologis, (2) Konsep diri, (3) Fungsi peran, dan (4) Interdependensi (Allgood, 2017).

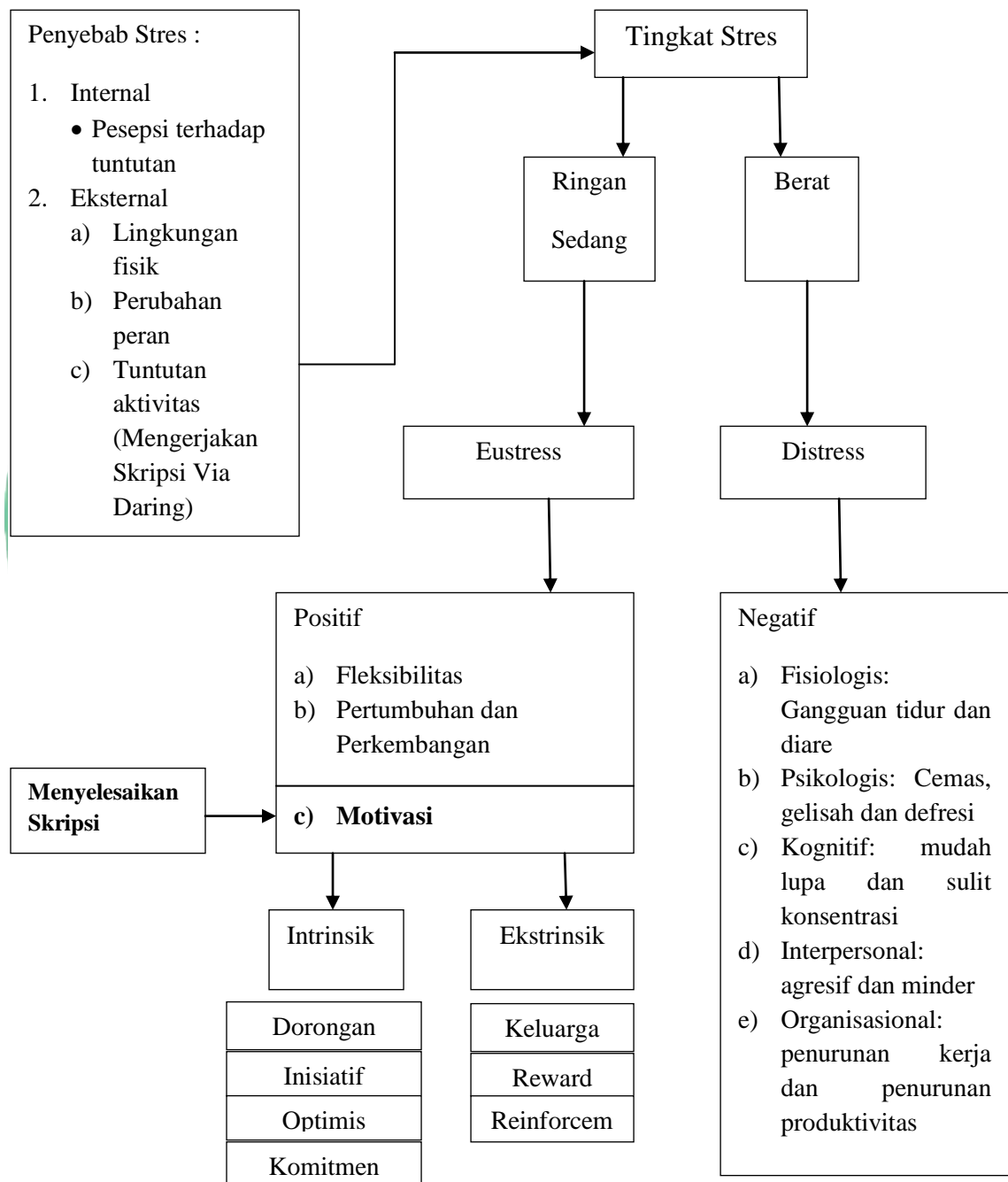
Roy memandang regulator dan kognator sebagai metode koping. Subsistem koping regulator, dengan mode adaptif fisiologis, “berespon secara otomatis melalui proses koping neurologis, kimiawi, dan endokrin”.

Subsistem koping kognator, dengan mode adaptif konsep diri, interdependensi, dan fungsi peran, “berespons melalui empat saluran kognitif-emosi yaitu: pemerosesan informasi yang diterima, pembelajaran, penilaian, dan emosi”. Persepsi adalah interpretasi dari suatu stimulus. Persepsi menghubungkan regulator dengan kognator dalam hal “input terhadap regulator diubah menjadi persepsi”. Respons terhadap stimulus dilakukan melalui empat mode adaptif. (1) Mode adaptif fisiologis-fisik berhubungan dengan cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya melalui proses-proses fisiologis; (2) Mode adaptif konsep diri-identitas kelompok berhubungan dengan kebutuhan untuk mengetahui siapa diri ini dan bagaimana bertindak dalam masyarakat; (3) Mode adaptif fungsi peran digambarkan sebagai peran primer, sekunder, dan tersier yang ditampilkan individu dalam masyarakat; (4) Mode adaptif interdependensi menggambarkan interaksi orang-orang dalam masyarakat. Hubungan antara empat metode adaptif terjadi pada lebih dari satu mode, atau ketika satu mode menjadi stimulus fokal, kontekstual, atau residual bagi mode lainnya (Alligood, 2017).



### C. Kerangka Teori

**Skema 2.2** Kerangka Teori (Potter & Perry, 2005; Safaria & Saputra, 2009; Losyk, 2005; Chemis & Golemen, 2001 dimodifikasi)



#### **D. Hipotesis Penelitian**

H0 = Tidak adanya hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

H1= Adanya hubungan antara tingkat stress dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di ITKes Wiyata Husada Samarinda.



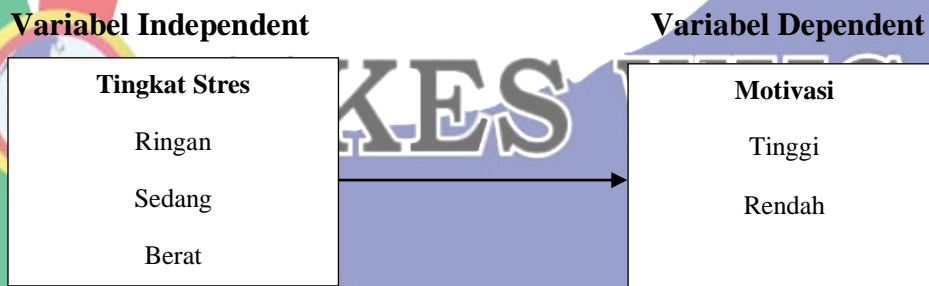
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis *kuantitatif*, dengan rancangan penelitian *deskriptif analitik* yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan motivasi menyelesaikan skripsi via daring, dengan pengambilan data yang dilakukan secara bersamaan pada mahasiswa tingkat akhir di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

### B. Kerangka Konsep Penelitian

**Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**



Keterangan :

: Variabel  
—————→ : Arah Hubungan

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir S1 keperawatan reguler ITKes Wiyata Husada Samarinda angkatan tahun 2016 yang masih aktif dalam perkuliahan berjumlah 120 orang mahasiswa dimana data tersebut didapatkan dari biro administrasi akademik dan kemahasiswaan pada tanggal 09 Maret 2020.

## 2. Sampel

Populasi pada penelitian ini berjumlah 120 orang mahasiswa.

Berdasarkan sampel yang diambil dapat dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{d \sqrt{1 + (\%)^2}} \\
 &= \frac{120}{\sqrt{1 + 120 (0,05)^2}} \\
 &= \frac{120}{\sqrt{1 + (120 \times 0,0025)}} \\
 &= \frac{120}{1,3} \\
 &= 92,3 \text{ (dibulatkan menjadi 92)}
 \end{aligned}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi ( 120 orang )

d = Tingkat Signifikan (0,1) ( Nursalam, 2008)

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 92 orang.

Kriteria Inklusi :

- a. Mahasiswa semester akhir S1 keperawatan reguler ITKes Wiyata Husada Samarinda yang sedang menyusun skripsi.
- b. Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

- a. Tidak bersedia menjadi responden.

## 3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling dengan cara *simple random sampling*, yaitu sebanyak 120 responden didapatkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 92 responden dengan Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *goggle random number generator* yaitu perangkat atau aplikasi yang menghasilkan urutan angka yang tidak dapat diprediksi atau acak, teknik ini sangat mudah digunakan

dan tidak memerlukan waktu yang lama sehingga sangat efektif digunakan dalam pengambilan sampel secara acak.

Kelebihan metode ini yaitu dapat mengurangi bias dan dapat mengetahui standard error penelitian. Sementara kekurangannya yaitu tidak adanya jaminan bahwa sampel yang terpilih benar-benar dapat merepresentasikan populasi yang dimaksud.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Adapun Variabel Independent yakni tingkat stress dan Variabel Dependent yakni motivasi.

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda (n=92)

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independent Tingkat Stres</b>	Kondisi yang menunjukkan perasaan dan pikiran yang mengganggu dan dirasakan oleh mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda dalam mengerjakan skripsi.	Kuesioner	Kuesioner (PSS-10) terdiri dari 10 pertanyaan yang dapat mengevaluasi tingkat stress tentang perasaan dan pikirang yang mengganggu mahasiswa yang menjalani skripsi dengan pilihan jawaban :	Dengan kriteria Tingkat Stress : Ringan 0-12 Sedang 13-26 Berat 27-40 (Pasaribu, Boi S, 2018)	Ordinal
			1. Tidak pernah 2. Hampir tidak pernah 3. Kadang-kadang 4. Hampir Sering 5. Sangat Sering		

<b>Dependent Motivasi</b>	Yaitu suatu keinginan atau dorongan dari diri seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda dalam mengerjakan skripsi.	Kuesioner	Kuesioner motivasi terdiri dari 16 item pertanyaan dengan uraian pertanyaan dari 1-8 tentang motivasi intrinsik dan pertanyaan dari 9-16 tentang tingkat motivasi ekstrinsik. Dengan pilihan jawaban: 1. Selalu 2. Kadang-kadang 3. Jarang 4. Tidak pernah	Dengan kriteria Motivasi : Tinggi 41-64 Rendah 16-40 (Pasaribu, Boi S, 2018)	Ordinal
---------------------------	---	-----------	--	---	---------

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah ITKes Wiyata Husada Samarinda yang beralamat di Jln. Kadrie Oening No. 77 Samarinda Kalimantan Timur, 7272431. Pemilihan lokasi tersebut karena lokasi penelitian yang merupakan daerah kampus peneliti berada sehingga diharapkan akan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring, dan dikarenakan wabah *Covid-19* sesuai peraturan pemerintah bahwa menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar mempercepat pemutusan wabah *Covid-19* dan keterbatasan jarak karna responden sedang melakukan penelitian dan sulit untuk ditemui maka peneliti memutuskan untuk menggunakan bantuan aplikasi *google form* dimana aplikasi ini berguna untuk menyebarkan kuesioner secara cepat dan luas melalui *link* yang dibagikan kepada subjek penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dikerjakan pada 13 Desember 2019 Di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

## F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan sekunder dan primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data atau peneliti melalui wawancara, angket, observasi atau gabungan ketiganya (Sugiyono, 2014). Data sekundernya di penelitian ini didapatkan dari mahasiswa dan peneliti menggunakan bahan-bahan perpustakaan sebagai landasan teori.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009), Data primer ini adalah lembar jawaban responden atau koesioner yang diberikan saat penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2009).

### 2. Instrumen Penelitian

Peneliti harus mengetahui tentang skala pengukuran data, agar instrumen dapat di ukur sesuai dengan permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2013).

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian pertama berupa data demografi responden, meliputi: Nama,

Jenis Kelamin. Bagian kedua adalah kuisoner pernyataan tingkat stres mahasiswa dalam pengerjaan skripsi, dan bagian ketiga kuisoner pernyataan motivasi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi.

Bagian kedua berisi tentang tingkat stres terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10). PSS adalah *self report questioner* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tingkat stres dalam satu bulan terakhir tentang perasaan dan pikiran yang mengganggu (Olpin & Hesson, 2009).

**Tabel 3.2** Skor PSS-10

Skor PSS diperoleh dengan <i>reversing responses</i>	
Jawaban	Skor
0	4
1	3
2	2
3	1
4	0

Terhadap empat soal yang bersifat positif (pertanyaan 4, 5, 7, 8) dan menunjukkan skor minimal 0 dan skor maksimal 40

Untuk mengkategorikan tingkat stres mahasiswa, maka di gunakan rumus seperti berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{BK}}$$

$$P = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

$$P = \frac{40 - 0}{3}$$

$$= 13,33$$

$$P = 13 \text{ ( setelah dilakukan pembulatan )}$$

Keterangan : 1. P = Panjang Kelas

2. R = Skor Tertinggi – Skor Terendah

3. BK = Banyak Kategori

Berdasarkan jumlah yang diperoleh maka kategorinya tingkat stres sebagai berikut :

Ringan , jika jawaban responden dengan jumlah total skor 0 - 12

Sedang, jika jawaban responden dengan jumlah total skor 13 - 26

Berat, jika jawaban responden dengan jumlah total skor 27 – 40

Bagian ketiga merupakan kuesioner yang disusun oleh penulis, kuesioner ini untuk mengetahui motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi yang terdiri dari 16 item. Diantaranya terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Aspek-aspek tersebut disusun menjadi item-item yang berupa pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*). Adapun uraian dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Pernyataan 1 s/d 8 : tentang motivasi intrinsik dalam mengerjakan skripsi
- b. Pernyataan 9 s/d 16 : tentang tingkat motivasi ekstrinsik mengerjakan skripsi

Pilihan jawaban menggunakan skala gutmant dengan alternative jawaban yaitu : Setiap item pertanyaan menyediakan 4 alternatif jawaban yang akan diberi tanda ceklis oleh responden yaitu ya dan tidak.

**Tabel 3.3 Skor Motivasi**

<b>Skor motivasi yang terdiri dari 16 item pertanyaan</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Untuk mengkategorikan motivasi mahasiswa, maka di gunakan rumus seperti berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}}{\text{BK}} \\
 &= \frac{64 - 16}{2} \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

- Keterangan :
1. P = Panjang Kelas
  2. R = Skor Tertinggi – Skor terendah
  3. BK = Banyak Kategori

Berdasarkan jumlah yang diperoleh maka kategorinya motivasi sebagai berikut :

Rendah , jika jawaban responden dengan jumlah total skor 16 - 40.

Tinggi, jika jawaban responden dengan jumlah total skor 41 - 64.

a. Instrumen Pengukuran Tingkat Stress dan Motivasi

Penelitian ini menggunakan kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa. Kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) terdiri dari 10 pertanyaan dan kuesioner motivasi mahasiswa terdiri dari 16 pertanyaan. Untuk mengetahui validitas kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa telah dilakukan *Content Validity Indeks* oleh ahli dalam bidang Keperawatan Jiwa yaitu Ibu Jenny M Purba, S.Kp., MNS., Ph.D sebagai dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Kuesioner dinyatakan valid apabila diperoleh nilai *Content Validity Index* (CVI) lebih dari 0,80. (Polit & Beck,2012). Kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa ini telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid diperoleh nilai CVI *perceived stress scale* (PSS-10) 0,97 dan motivasi mahasiswa diperoleh nilai CVI 1.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa. Kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) terdiri dari 10 pertanyaan dan kuesioner motivasi mahasiswa terdiri dari 16 pertanyaan. Untuk mengetahui validitas kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa telah dilakukan *Content Validity Indeks* oleh ahli dalam bidang Keperawatan Jiwa yaitu Ibu Jenny M Purba, S.Kp., MNS., Ph.D sebagai dosen di Fakultas

Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Kuesioner dinyatakan valid apabila diperoleh nilai *Content Validity Index* (CVI) lebih dari 0,80. (Polit & Beck,2012). Kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10) dan kuesioner motivasi mahasiswa ini telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid diperoleh nilai CVI *perceived stress scale* (PSS-10) 0,97 dan motivasi mahasiswa diperoleh nilai CVI 1.

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2012). Uji realibilitas ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar derajat atau kemampuan alat ukur untuk dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan pada mahasiswa Fakultas Keperawatan USU stambuk 2014 sebanyak 30 orang.

Pada instrumen penelitian uji reliabilitas dilakukan sebelum pengumpulan data dan uji realibilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* yang diolah dengan komputerasi, Apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,7 artinya instrumen penelitian ini reliable (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas tingkat stres dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi di Fakultas Keperawatan USU dengan jumlah mahasiswa 30 orang telah reliabel diperoleh nilai untuk tingkat stres 0,825 dan motivasi mahasiswa bernilai 0,768.

## H. Teknik Pengambilan Data

### 1. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yaitu melalui *google form* melalui pembagian link. Penyebaran *google form* ini dibantu oleh ketua tingkat A dan B mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda, dimana link tersebut disebar melalui group *WhatsApp* angkatan. Jumlah responden yang diambil dari *google form* nantinya yaitu sebanyak 120 tanggapan/responden.

## I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan data primer yang dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner yaitu seperangkat pertanyaan/pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien namun tetap memiliki kekurangan dan kelebihan.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal dan melakukan bimbingan.
- b. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di ITKes Wiyata Husada Samarinda.
- c. Peneliti mendatangi mahasiswa semester akhir S1 keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 mahasiswa, dan mencatat hasilnya untuk dijadikan latar belakang pada BAB I.
- d. Peneliti menyebarkan link penelitian google form yaitu kepada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan untuk meminta kesediannya atas partisipasi dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan membagikan lembar persetujuan (Informed Consent) dan kuesioner melalui *google form*. Apabila ada kuesioner yang belum lengkap, peneliti menghubungi kembali untuk melengkapi.
- e. Pengambilan sampel menggunakan aplikasi *goggle random number generator* yaitu perangkat atau aplikasi yang menghasilkan urutan angka yang tidak dapat diprediksi atau acak.

## J. Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan peneliti memeriksa kelengkapan data, memeriksa

kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data. Data yang yang didapat pada saat penelitian sudah sesuai dan lengkap.

*b. Coding*

Setelah semua lembar observasi/tanggapan dari *google form* (*online*) di edit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pada penelitian ini dilakukan pengkodean, yaitu:

- 1) Untuk Tingkat Stres pertanyaan favourable sangat sering bernilai 3, hampir sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, hampir tidak pernah bernilai 1, dan tidak pernah bernilai 0, sedangkan skor jawaban untuk pertanyaan unfavourable sangat sering bernilai 0, hampir sering bernilai 1, kadang-kadang 2, hampir tidak pernah bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4.
- 2) Untuk Motivasi pertanyaan favourable dengan jawaban selalu skor 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Sedangkan skor jawaban untuk pertanyaan unfavourable dengan jawaban selalu skor 1, kadang-kadang skor 2, jarang skor 3, dan tidak pernah skor 4.

*c. Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data *base computer*. Pada penelitian ini setelah data terkumpul peneliti membuat master table penelitian.

## 2. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data kemudian akan diolah menggunakan program computer, kemudian di analisis sebagai berikut:

**a. Analisa Univariat**

Digunakan untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase tingkatan stres dan motivasi menyelesaikan skripsi via daring pada mahasiswa S1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

## b. Analisa Bivariat

Natoatmodjo (2010), Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent tingkat stress dengan variabel dependent motivasi. Jika masing-masing variabel berjenis kategorik dan populasinya berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah analisis Chi Square. Rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\sum \sum}{\sum}$$

Keterangan :

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$\sum$  : Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum$  : Jumlah frekuensi pada baris

$\sum$  : Jumlah keseluruhan baris dan kolom

Kemudian mencari nilai Chi Kuadrat hitung dengan rumus :

$$\sum \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

Dilanjutkan mencari nilai  $x^2$  tabel dengan rumus :

$$dk = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

K : Banyaknya kolom

B : Banyaknya baris

Langkah terakhir yaitu membandingkan  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel : Keputusan uji:

Menetapkan confidence interval (CI) 95% dan nilai  $\alpha$  (alpha)= 5%. Jika  $x^2$  hitung >  $x^2$  tabel atau bila p value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Hidayat, 2009).

Jika syarat uji Chi-square tidak terpenuhi maka dipakai uji alternatifnya yaitu :

- Alternatife uji chi square untuk tabel 2 x 2 adalah Uji Fisher
- Alternatife uji chi square untuk tabel 2 x K adalah Uji Kolmogrov-Smirnov (Najmah, SKM, MPH, 2011).

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden.

Menurut Alimun (2003) dalam penelitian ini, penelitian akan memperhatikan etika dalam penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah:

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

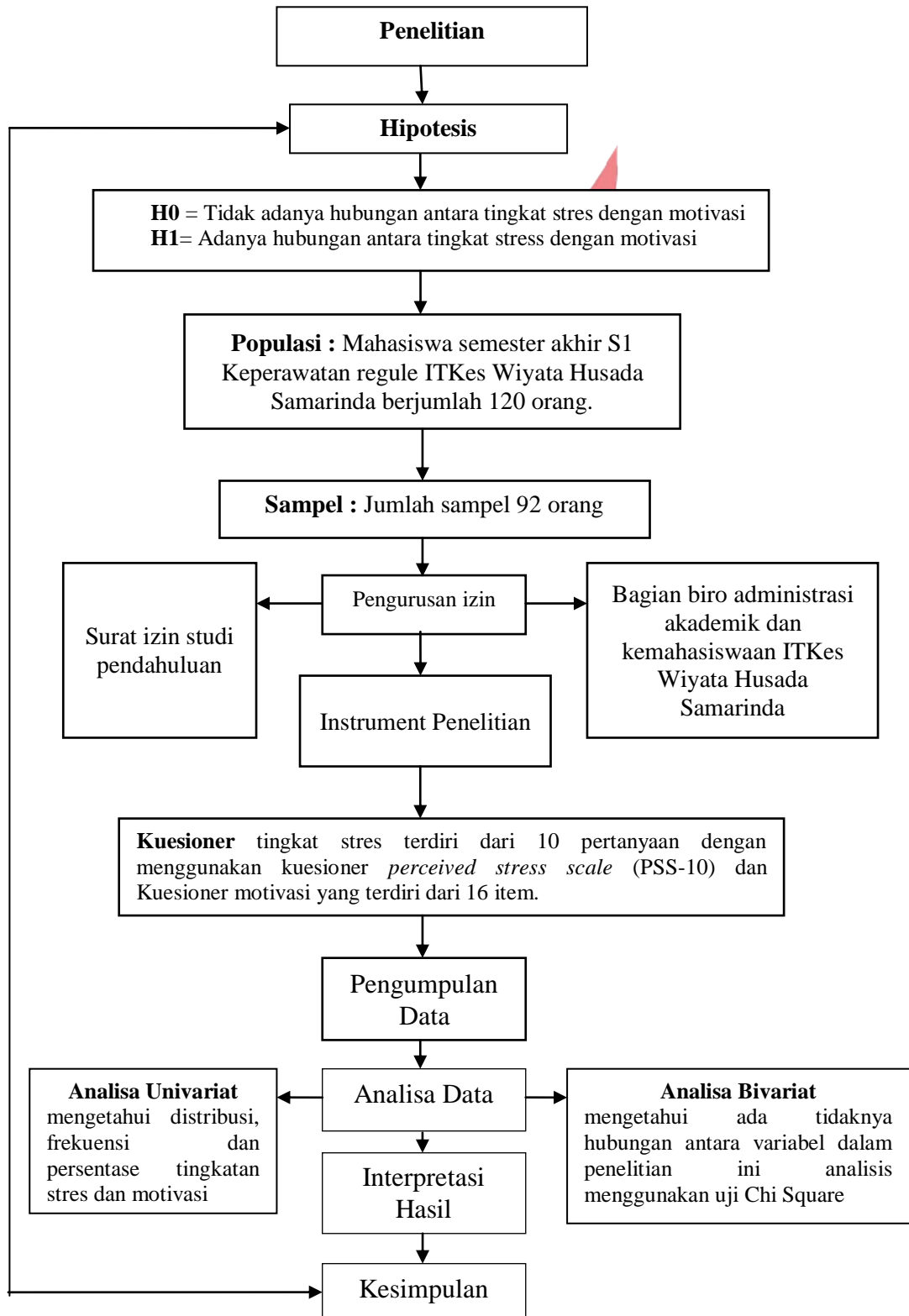
Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, lembar kuesioner akan tidak dicantumkan nama responden, lembar pengumpulan data cukup diisi dengan kode.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## L. Alur Penelitian

**Skema 3.2** Alur Penelitian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Tempat Penelitian

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring pada mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Juni 2020 di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Kuesioner dibagikan kepada responden dalam hal ini mahasiswa sesuai kriteria inklusi berjumlah 92 responden. Adapun penelitian ini dilakukan di ITKes Wiyata Husada Samarinda pada mahasiswa/mahasiswi keperawatan tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Responden mengisi kuesioner tingkat stres dengan kuesioner motivasi melalui *gogle form*. Seluruh data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan tekstual yang didasarkan pada analisis univariat dan bivariat.

ITKes Wiyata Husada Samarinda terletak di jalan Kadrie Oening No. 77 Samarinda – Kalimantan Timur. ITKes Wiyata Husada Samarinda diresmikan pada tanggal 14 Juli 2008 sesuai dengan SK peresmian kampus. ITKes Wiyata Husada Samarinda memiliki 63 tenaga pendidik (dosen) dan memiliki 1.102 mahasiswa yang terbagi dari berbagai jurusan yang ada pada saat ini, diantaranya mahasiswa S1-Keperawatan berjumlah 594 orang, mahasiswa D3 Tenaga Laboratorium Medik 276 orang, mahasiswa D3 Kebidanan 146 orang dan Mahasiswa Program Profesi Ners berjumlah 86 orang. Badan Eksekutif Mahasiswa di ITKes Wiyata Husada Samarinda merupakan wadah bagi setiap mahasiswa

yang ingin terlibat didalam kegiatan keorganisasian. BEM merupakan organisasi tertinggi mahasiswa yang berada di kampus ini.

ITKes Wiyata Husada Samarinda juga memiliki dua gedung kampus utama yaitu gedung kampus A dan gedung kampus B, serta memiliki berbagai macam fasilitas pendukung lainnya, seperti ballroom, laboratorium untuk setiap program studi yang ada, serta Mushola untuk beribadah.

## 2. Analisa Univariat

### a. Jenis Kelamin

Analisis univariat untuk mengidentifikasi identitas responden dan variabel penelitian, sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik sebagian besar mahasiswa adalah perempuan sebanyak 75,0% (69 mahasiswa) dan laki-laki sebanyak 35,9% (23 mahasiswa). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel berikut :

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di ITKes Wiyata Husada Samarinda (n=92)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	23	35,9%
Perempuan	69	75,0%
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

### b. Tingkat Stres

Distribusi frekuensi dan persentase tingkat stres mahasiswa menyelesaikan skripsi sebanyak 10 pernyataan mengenai stres mahasiswa menyelesaikan skripsi diperoleh hasil yaitu sebanyak 37 mahasiswa (40,2%) selama sebulan terakhir kadang-kadang merasa gelisah dan tertekan, sebanyak 34 mahasiswa (37,0%) selama sebulan terakhir hampir sering yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri, sebanyak 44 mahasiswa (47,8%) selama sebulan terakhir kadang-kadang sering marah karena masalah yang tidak dapat dikendalikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat stres mahasiswa berdasarkan tingkat stres ringan, sedang, dan berat. Didapat hasil sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori stress di tingkat ringan yaitu sebanyak 12,0% (11 mahasiswa) kemudian mahasiswa yang mengalami stress sedang sebanyak 80,4% (74 mahasiswa) dan mahasiswa yang mengalami stress berat sebanyak 7,6% (7 mahasiswa). Untuk lebih jelasnya tentang stres mahasiswa, dapat dilihat pada tabel beriku :

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda (n=92)

Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Ringan</b>	11	12,0%
<b>Sedang</b>	74	80,4%
<b>Berat</b>	7	7,6%
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

### c. Motivasi

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (n=92), sebanyak 16 pernyataan mengenai motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi diperoleh hasil yaitu sebanyak 80 mahasiswa (87,0%) selalu berusaha mengerjakan skripsi sebaik mungkin, sebanyak 74 mahasiswa (80,4%) selalu berusaha menggerakkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi, sebanyak 79 mahasiswa (85,9%) selalu mendapatkan dorongan untuk sukses, sebanyak 79 mahasiswa (85,9%) selalu mendapatkan dukungan dari orangtua untuk menyelesaikan skripsi, sebanyak 71 mahasiswa (77,2%) selalu semangat mengerjakan skripsi dalam suasana nyaman.

Motivasi tinggi dan motivasi rendah, didapat hasil sebagian besar mahasiswa berada dalam motivasi tinggi yaitu sebanyak 95,7% (88 mahasiswa) dan mahasiswa yang berada dalam motivasi rendah sebanyak 4,3% (4 mahasiswa). Untuk lebih jelasnya tentang motivasi mahasiswa, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda (n=92)

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	88	95,7%
Rendah	4	4,3%
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

### 3. Analisa Bivariat

Hasil analisis bivariat mengenai hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi via daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda didapatkan berdasarkan analisa dengan menggunakan *software* komputer pada uji statistic *Chi-Square* karena tidak memenuhi syarat maka menggunakan uji alternative yaitu *Pearson Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan yaitu : 0,000 ( $< 0,005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan semakin rendah. Begitu sebaliknya, semakin ringan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan semakin tinggi. Untuk lebih jelasnya tentang hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa, dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda (n=92)

Tingkat Stres	Motivasi				Total	%	<i>p value</i>
	Tinggi	%	Rendah	%			
<b>Ringan</b>	11	12,0%	0	0%	11	12,0%	0,000
<b>Sedang</b>	74	80,4%	0	0%	74	80,4%	
<b>Berat</b>	3	3,3%	4	4,3%	7	7,6%	
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>95,7%</b>	<b>4</b>	<b>4,3%</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>	

\*Analisa uji *person chi-square*  $p > a$  ,  $a = 0,000 < 0,005$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 92 responden, 11(12,0%) responden didapatkan tingkat stress ringan, 74 (80,4%) responden didapatkan tingkat stres sedang dan 7 (7,6%) responden

mengalami stress berat. Sedangkan pada motivasi sebanyak 92 responden 88 (95,7%) responden mengalami motivasi tinggi dan 4 (4,3%) responden mengalami motivasi rendah.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* karena tidak memenuhi syarat maka menggunakan uji alternative yaitu *Pearson Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan yaitu : 0,000 ( $< 0,005$ ). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hipotesa peneliti diterima atau dapat dinyatakan bahwa tingkat stress mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Di ITKes Wiyata Husada Samarinda**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan tingkat stres mahasiswa berdasarkan tingkat stres ringan, sedang, dan berat. Didapat hasil sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori stress di tingkat ringan yaitu sebanyak 12,0% (11 mahasiswa) kemudian mahasiswa yang mengalami stress sedang sebanyak 80,4% (74 mahasiswa) dan mahasiswa yang mengalami stress berat sebanyak 7,6% (7 mahasiswa). Hasil dari distribusi frekuensi dan presentase penelitian didapatkan hasil yaitu sebanyak 37 mahasiswa (40,2%) selama sebulan terakhir kadang-kadang merasa gelisah dan tertekan, hal ini sependapat dengan Mc Nerney dalam Grenberg (1984) menyebutkan stress sebagai reaksi fisik, mental, dan kimiawi dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan dan merisaukan seseorang, sebanyak 44 mahasiswa (47,8%) selama sebulan terakhir kadang-kadang sering marah karena masalah yang tidak dapat dikendalikan, hal ini sejalan dengan pendapat dari (Septiani, 2013) yaitu stress bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stress pada mahasiswa bisa disebabkan ketidak mampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain;

tingginya kompleksitas masalah yang dihadapi (Rini, Kartika, & Qurroyzhin, 2007); kehidupan akademik, terutama dari tuntutan eksternal maupun harapannya sendiri; faktor akademik yang bisa menimbulkan stres bagi mahasiswa yaitu perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, tugastugas perkuliahan, target pencapaian nilai, prestasi akademik, dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik, stres pada mahasiswa semester akhir yaitu untuk membuat karya ilmiah atau skripsi (Fadillah, 2013).

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi sebagai syarat kelulusan sehingga wajib dikerjakan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk membuat sebuah karya ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam pemecahan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Namun tidak sedikit mahasiswa dalam proses penyusunannya mengalami kesulitan (Asrun Muhammad, 2020).

Setelah dilakukan uji *crostabs* tingkat stress dengan jenis kelamin, didapatkan hasil mayoritas berjenis kelamin perempuan mengalami stres sedang yaitu sebanyak 55 mahasiswa (62,0%). Penelitian di Amerika Serikat menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan pria. Secara umum, wanita mengalami stres 30% lebih tinggi dibanding pria (Rindang, dkk, 2006). Jenis kelas atau lingkungan dapat mempengaruhi tingkat stres hal ini sejalan dengan pendapat menurut Maramis (2008 dalam Larasaty, 2012) lingkungan merupakan salah satu sumber stres pada individu. Sebagai contoh seorang mahasiswa dihadapkan pada beban tuntutan dari lingkungan. Selain itu, mahasiswa seringkali memiliki konflik permasalahan dengan teman sebaya, berbagai macam permasalahan pada akhirnya dapat

memicu timbulnya stress, menurut Sarafino (Gintulangi & Prihastuti, 2014) bahwa stres pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi merupakan keadaan yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan adanya persepsi terhadap tuntutan dari sebuah situasi yang kemudian berdampak pada sistem biologis, psikologis dan sosial pada diri seseorang. Stres yang dialami mahasiswa yang mengerjakan skripsi, umumnya bersifat negatif, sebab stres tersebut menimbulkan kerugian pada diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa mengalami stres sedang pada saat menyusun skripsi, stres mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, hal ini terjadi untuk sebagian besar mahasiswa yang menyelesaikan proyek tugas akhir mereka yaitu salah satu tugas akademik mahasiswa yang harus diselesaikan adalah tugas menyelesaikan tesis. Tugas ini menjadi tugas akhir dalam kuliah kisanan sebelum mahasiswa dinyatakan lulus. Namun, tidak semua mahasiswa menanggapi hal ini secara bertanggung jawab, beberapa mahasiswa menyelesaikan dengan baik, namun tidak sedikit mahasiswa mengabaikan penyelesaian tugas akhir, sehingga hasil dari kulan menjadi lebih panjang dan mengalami kerugian dari biaya, waktu, dan energi yang kadang tidak disadari (Owusu & Essel, 2017).

Menurut (Ross, Niebling, & Heckert, 2008) dalam konteks mahasiswa, terdapat empat sumber stress pada mahasiswa yaitu interpersonal, intrapersonal, akademik, dan lingkungan. Interpersonal adalah stressor yang dihasilkan dari hubungan dengan orang lain, misalnya konflik dengan teman, orang tua, atau pacar. Intrapersonal adalah stressor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya kesulitan keuangan, perubahan kebiasaan makan atau tidur, dan kesehatan menurun. Akademik adalah stressor yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan dan masalah yang mengikutinya, misalnya nilai ujian yang jelek, tugas yang banyak, dan materi pelajaran yang sulit.

Rice (dalam Septiani, 2013) mengatakan bahwa penyebab stres atau yang sering disebut stressor dapat berasal dari dalam diri individu (internal) dan dapat pula berasal dari luar diri individu (eksternal), stressor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat menjadi penyebab timbulnya stress, misalnya harga diri dan konsep diri adalah sesuatu yang menimbulkan stress tergantung bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif atau istilah untuk menggambarkan interpretasi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup mereka sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, dan keyakinan mereka dalam menghadapi kejadian tersebut secara efektif.

Stressor eksternal yaitu faktor-faktor luar yang dapat menyebabkan individu mengalami stress, menurut Maramis (2008 dalam Larasaty, 2012) lingkungan merupakan salah satu sumber stress pada individu, sebagai contoh seorang mahasiswa dihadapkan pada beban tuntutan dari lingkungan dan selain itu mahasiswa seringkali memiliki konflik permasalahan dengan teman sebaya, berbagai macam permasalahan pada akhirnya dapat memicu timbulnya stress.

## **2. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Di ITKes Wiyata Husada Samarinda**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi, diketahui sebagian besar mahasiswa berada dalam motivasi tinggi yaitu sebanyak 95,7% (88 mahasiswa) dan mahasiswa yang berada dalam motivasi rendah sebanyak 4,3% (4 mahasiswa). Hasil dari distribusi frekuensi dan presentase penelitian didapatkan bila mahasiswa merasa malas mengerjakan skripsi maka teman-teman memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi yaitu sebanyak 64,1% (59 mahasiswa). Hasil ini sejalan dengan pendapat (Hamdu, 2011) yaitu keberhasilan dalam studi ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Faktor dari dalam dapat berupa motivasi diri sendiri untuk belajar, tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya

prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.

Setelah dilakukan uji crosstabs jenis kelamin dengan motivasi, didapatkan hasil mayoritas jenis kelamin perempuan memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 66 mahasiswa (71,7%) penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan teori James (dalam Smith, 1990) yang menyatakan perempuan lebih mudah dipengaruhi oleh tekanan-tekanan lingkungan daripada laki-laki, maka peneliti berpendapat bahwa hal-hal tersebut dapat juga mempengaruhi perbedaan proses pengerjaan skripsi antara laki-laki dan perempuan. Keadaan laki-laki yang lebih rileks dibandingkan perempuan kemungkinan besar berdampak pada tingkat motivasi mereka dalam pengerjaan skripsi lebih rendah dibandingkan dengan perempuan.

Jenis kelas atau lingkungan dapat mempengaruhi motivasi hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Amalia, 2013) motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang sehingga menimbulkan suatu kesemangatan atau kegairahan belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri seseorang.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azhar & Ginting (2014) mengatakan adanya hasil yang signifikan dan positif antara lingkungan belajar, manajemen waktu dengan motivasi dan memberikan sumbangan sebanyak 70,4%. Peranan motivasi, mahasiswa memiliki inisiatif dalam mengembangkan aktivitas untuk dapat untuk melakukan penyusunan skripsi. Menurut Sardiman (2011) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menggapai sesuatu yang menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang akan cenderung mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi pula.

Fernald dan Fernald (dalam Rola, 2006) mengungkapkan 4 faktor yang dapat memengaruhi motivasi pada diri seseorang, yaitu : 1. Pengaruh keluarga dan budaya (family and cultural influences) Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan motivasi, 2. Peranan konsep diri (role of self concept) Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku, 3. Pengaruh jenis kelamin (influence of sex role) Sprinthal, Sprinthal dan Oja (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa perbedaan jenis kelamin pada pria dan perempuan lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetic dan 4. Pengakuan dan Prestasi (recognition and achievement) Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

### **3. Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Di ITKes Wiyata Husada Samarinda**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda, diketahui bahwa terdapat hubungan sangat signifikan antara hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa yaitu nilai dengan menggunakan *Pearson Chi-Square Test* Asymp. Sig 0,000 (< 0,005), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan semakin rendah. Begitu sebaliknya, semakin ringan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan semakin tinggi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hipotesa peneliti diterima atau dapat dinyatakan bahwa tingkat stress mahasiswa

memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi via daring di ITKes Wiyata Husada Samarinda.

Berdasarkan hasil uji statistik crosstab didapatkan hasil sebanyak 92 responden, 11(12,0%) responden didapatkan tingkat stress ringan, 74 (80,4%) responden didapatkan tingkat stres sedang dan 7 (7,6%) responden mengalami stress berat. Sedangkan pada motivasi sebanyak 92 responden 88 (95,7%) responden mengalami motivasi tinggi dan 4 (4,3%) responden mengalami motivasi rendah.

Hasil dari uji hubungan tingkat stress dengan motivasi terdapat mahasiswa yang mengalami stress ringan berjumlah 11 orang (12,0%) dengan motivasi tinggi berjumlah 11 orang (12,0%), mahasiswa yang mengalami stres sedang berjumlah 74 orang (80,4%) semua memiliki motivasi tinggi, untuk stress berat berjumlah 7 orang (7,6%) dan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 3 orang (3,3%) akan tetapi ada juga yang memiliki motivasi rendah yang berjumlah 4 orang (4,3%), hal ini sependapat menurut Potter dan Perry (2015) bahwa kondisi tingkat stres yang ringan dan sedang akan memicu adanya respon positif seperti fleksibilitas, pertumbuhan, motivasi, perkembangan jiwa dan mental individu yang membangun, stres akademik dalam keadaan ringan dan sedang dapat memotivasi proses pembelajaran. Sedangkan tingkat stres yang berat dapat menghambat pembelajaran, jika terjadi keadaan stres berat berkepanjangan maka akan menimbulkan ketidakmampuan memperhatikan atau mengerjakan sesuatu, seperti tugas kuliah bahkan skripsi. Teori lain menyatakan bahwa reaksi positif dari stres menciptakan adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencari referensi-referensi tambahan untuk skripsinya, mahasiswa giat untuk bimbingan dan melakukan seminar dengan percaya diri (Chun TL, add al. 2016).

Dalam menyelesaikan skripsi terdapat stres dan motivasi mahasiswa, stres bisa dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa, akan tetapi jika mahasiswa mengalami stres ringan maka mahasiswa akan dapat berpikir positif untuk dapat menyelesaikan skripsi dan dari dalam

dirinya mahasiswa menjadi lebih termotivasi mengerjakan skripsi, mahasiswa yang mengalami stres berat cenderung mudah marah dan tidak fokus, sehingga teman-temannya akan takut memberikan motivasi mengakibatkan mahasiswa tersebut akan memiliki motivasi rendah akan tetapi ada juga mahasiswa yang mengalami stres berat namun memiliki motivasi yang tinggi hal tersebut karena mahasiswa tersebut mampu mengontrol amarah dan tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi, pada kondisi stress akademik berat mahasiswa cenderung menjadi mudah marah dan tidak focus, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan dan orientasi terhadap kegiatan proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa (Psychology Foundation of Australia, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feist & Feist (2009) yang mengemukakan bahwa jika ketakutan, kecemasan, atau tingkat stres yang dialami seseorang tinggi, maka biasanya mereka mempunyai motivasi yang rendah. sementara mereka yang merasa mampu dan yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan dan menganggapnya sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari, lebih memiliki motivasi yang tinggi. Mahasiswa yang merasa terbebani dan tidak tenang dalam pengerjaan skripsi akan mengalami stres. Stres yang bersifat positif (eustress), menjadikan mahasiswa tingkat akhir bersemangat dalam menulis dan menyelesaikan skripsi, termotivasi untuk mengerjakan skripsi yang lebih baik dan berusaha mempercepat skripsinya (Ferrari, 1995).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, yaitu: berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan, faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat (Fadhillah, 2013).

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, merasa diberi beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut

berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya. Bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dalam beberapa waktu (Mu'tadin, 2016).

Motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang sehingga menimbulkan suatu kesemangatan atau kegairahan belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri seseorang (Amalia, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan Sudaryono dan Bhatara (2009), motivasi yang tinggi pada mahasiswa, dipengaruhi oleh adanya persepsi effort, performance, harapan dan outcome. Pada teori ini, apabila mahasiswa dapat menerapkan harapan yang tinggi dengan performance yang meningkat dan outcome yang baik, maka effort yang ada pada mahasiswa akan semakin meningkat dan semakin besar. Pada akhirnya, ketika kinerja yang didapatkan mahasiswa memenuhi keinginannya, maka mahasiswa tersebut akan termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugasnya yang termasuk ke dalam penyelesaian tugas akademik, seperti pada mahasiswa tingkat akhir yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsinya (Sudaryono B, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2013) berdasarkan observasi yang dilakukan pada teman-teman yang menyusun skripsi di Fisipol khususnya prodi psikologi di Universitas Mulawarman terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menyusun skripsi cenderung mengalami kendala-kendala yang ada di kampus seperti sulitnya membagi waktu antara skripsi dan pekerjaan, sulitnya menemui dosen pembimbing, sulitnya memperoleh referensi dan kurangnya sarana prasarana sehingga hambatan-hambatan

tersebut dapat menimbulkan stres pada diri mahasiswa, sehingga apabila stres itu dirasakan terlalu berat maka dapat berdampak terhadap motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa.

Bidang pendidikan khususnya Universitas, saat ini sangat membutuhkan dukungan sistem informasi dalam peningkatan mutu pelayanan terhadap proses pendidikan. Proses pendidikan ini sangat banyak jenisnya diantaranya adalah bimbingan tugas akhir. Proses menulis skripsi atau tugas akhir adalah tahap akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang pada prosesnya dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Dalam prakteknya aktifitas bimbingan tugas akhir ini dilakukan dengan diskusi, tanya jawab, pemberian masukan dan aktifitas lainnya. Kendala yang dihadapi dalam melakukan bimbingan dengan cara tatap muka yaitu sulitnya melakukan pencocokan waktu, form bimbingan yang tidak terorganisir sehingga dapat menyebabkan pencatatan yang tidak akurat serta mahasiswa diharuskan untuk selalu berada di kampus untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai proses administrasi tugas akhir (Amalia dkk, 2012).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan perancangan bimbingan tugas akhir bagi mahasiswa via daring dan dosen tanpa melalui tatap muka. Daring Menurut kamus besar bahasa Indonesia, daring dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi (Helen Sastypratiwi, Aprillita Dwiyani, 2016).

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti tidak melakukan pengukuran atau pendalaman pada mahasiswa yang mengalami stress pada kategori sedang maupun berat dan peneliti juga tidak melakukan pengukuran terhadap dampak yang terjadi akibat ditetapkannya bimbingan skripsi via daring selama pandemic *Corona Virus-19 (Covid-19)*.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan Juli 2020 di ITKes Wiyata Husada Samarinda, dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa ITKes Wiyata Husada Samarinda yang paling banyak mengalami stres yaitu kategori stres di tingkat ringan sebanyak 12,0% (11 mahasiswa) kemudian mahasiswa yang mengalami stres sedang sebanyak 80,4% (74 mahasiswa) dan mahasiswa yang mengalami stress berat sebanyak 7,6% (7 mahasiswa).
2. Tingkat motivasi mahasiswa ITKes Wiyata Husada Samarinda dalam menyelesaikan skripsi *via daring* paling banyak berada pada kategori motivasi tinggi sebanyak 95,7% (88 mahasiswa) dan sebanyak 4,3% (4 mahasiswa) berada dalam kategori motivasi rendah.
3. Terdapat hubungan sangat signifikan antara hubungan tingkat stres dengan motivasi mahasiswa yaitu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 ( $< 0,005$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima ( $H_a$  diterima), dan  $H_0$  ditolak.

### B. Saran

#### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengatasi stress selama mengerjakan skripsi *via daring* pada masa *pandemic Covid-19* dengan cara meningkatkan motivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin.

#### 2. Bagi Institusi

Bagi pihak ITKes Wiyata Husada Samarinda diharapkan dapat memfasilitasi atau membantu mahasiswa menyelesaikan masalah atau kendala selama dilakukanya bimbingan *via daring* dalam menyelesaikan skripsi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mencari variabel yang lain dan perlu penelitian lanjutan yang lebih kompleks tentang tingkat stres dan motivasi sehingga diketahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap ke 2 indikator tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, Martha R. (2017) *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka*. Singapore: Elsevier.
- Amalia (2013) Program Studi Psikologi, dan Universitas Mulawarman Samarinda, "Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi," 1, 148–56
- Amalia K, Nuraini; Suryani, Arie Ardiyanti dan Saadah, Siti. (2012). *Aplikasi Monitoring Bimbingan dan Pemantauan Prathesis Mahasiswa S2 Teknik Informatika Fakultas Pascasarjana IT Telkom*. Bandung: Fakultas Informatika Institut Teknologi Telkom Bandung
- American Psychological Association. (2013). *Stress in America: missing the health care connection*. USA: American Psychology Association [disitasi tanggal 6 Juni 2016]. Tersedia dari: <https://www.apa.org/news/press>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur suatu penelitian : Pendekatan praktek edisi revisi. Kelima*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrun Muhammad. (2020). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN AKADEMIK 2018/2019. *SUBLIMAPSI*, Vol 1, no 1.
- Atkinson, R. L. (2000). *Hilgards Introduction to Psychology (13 thred)*. Editor: Smith, Carolyn D. Harcourt College Publishers
- Azhar, A., & Ginting, N. K. (2014). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika Jurnal Magister Psikologi UMA*.
- Chun TL, Jiannong C, Tim LHM. Eustress or distress: an empirical study of perceived stress in everyday college life. *Proceedings of the ACM International Joint Conference; 2016; Hongkong, China: ISWC; 2016*.
- Demolingo, DPA. (2018). Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*. 6(1).
- Essel G, dkk.2017 . Causes of students' stress, its effects on their academic success, and stress management by students Title of thesis.

Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *Ejournal Psikologi Universitas Mulawarman*, 1(3).



- Ferrari J. Self handicapping by procrastinator: Protecting self esteem, social esteem, or both. *Journal research in personality*. 1995; 25(2):245–61.
- Feist, J., & Feist, G.J. (2009). *Theories of personality*. Seventh Edition. Baston: McGraw Hill.
- Hamdu G, Agustina L. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 2011; 12 (1): 90-96.
- Hanoch, Y., & Vitouch , O. (2004). When less is more: information, emotional arousal and the ecological reframing of the Yerkes- Dodson Law. *Theory & Psychology*, 14(4), 427- 452.
- Helen Sastypratiwi dan Aprillita Dwiyani, “Perancangan Aplikasi Daring Bimbingan Tugas Akhir,” *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2.1 (2016), 50–53 <<https://doi.org/10.26418/jp.v2i1.15536>>.
- Hidayat, B.A. (2012). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- H. Iyus Yosep, S. M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa Dan Advance Mental Health Nursing*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kawanua, (2017). *Mahasiswi Cantik Akhiri Hidup dengan Gantung Diri*. Manado
- Larasaty, R. (2012). *Hubungan tingkat stres dengan sleep paralysis pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 (Skripsi)*. Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Made Afryan, dkk (2019). *Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. ;6:63–7.
- Marks, D. F., Murray, M., Evans, B., Willig, C., Sykes, C. M., & Woodall, C. (2005). *Health psychology: Theory, research and practice*. London: Sage Publication.
- Mumpuni, Y. & Wulandari, A. (2010). *Cara jitu mengatasi stres*. Edisi ke1, Yogyakarta: ANDI.
- Mu'tadin Z. Kesulitan menulis skripsi [Internet]. Jakarta: e-psikologi; 2002 [disitasi tanggal 6 Juni 2016]. Tersedia dari: <http://www.e-psikologi.com>
- M. Sopiudin Dahlan, dr., M.Epid., M.Hum. (2014). *statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta Timur: PT. Epidemiologi Indonesia.

- Najmah, SKM, MPH (2011). *Management dan Analisa Data Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS di Bidang Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI.
- Nirwana. B (2019). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*: Rineka Cipta
- Öztürk, E. (2013). The Psychometric Properties of the Writing Motivation Scale. *International Online Journal of Educational Sciences*. Vol 5, No 2. p 351-360.
- Parker, Annette, Jenneper Downs, Ashok Kumar, N. Shergill, Jairaman, Alice Yee-Men Jones, et al., “No Title: (گ و ن ا ن گ د ب ی ن) گ ز ا ن گ د ب ی ن,” *Pediatric Physical Therapy*, 22 (2014), 336–49 <[https://doi.org/10.1016/s1013-7025\(09\)70018-1](https://doi.org/10.1016/s1013-7025(09)70018-1)>
- Pasaribu, Boi.S. (2018). “Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU,” *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*.
- Perry & potter. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik E/4, vol 2*. Jakarta. EGC.
- Potter PA & Perry AG. 2005. *Fundamental nursing: concepts, process, and practice*. Dalam: Setiawan SN. 2015. *Hubungan perilaku agresif pasien 46 dengan stres perawat di psikiatri intensive care unit (picu) rsjd*. [Skripsi]. Surakarta. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Puspitha, C F. (2017). *Hubungan Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*.
- Psychology Foundation of Australia, (2010). *Depression anxiety stress scale*. [disitasi tanggal 6 Juni 2016], dari: <http://www2.psy.unsw.edu.au/groups>
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rucker J. *The relationship between motivation , perceived stress and academic achievement in students*. Twente: University of Twente; 2012
- Ridner, S.H. (2004). Psychological distress: concept analysis. *Journal of Advance Nursing*, 45(5), 536-545.

- Rini, Kartika, & Qurroyzhin. (2007). Hubungan antara keterbukaan diri dengan kebahagiaan pernikahan pada pria dewasa awal (Skripsi). Gunadarma University.
- Ross, S.E., Niebling, B.C., Heckert, T.M. (2008). Sources of stress among college students. *College Student Journal*, 33(2), 312-317.
- Sakamoto R. The relationship between motivation, second language learning, and stress in international students. Missouri: University of Central Missouri; 2015.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. John Wiley & Sons Inc.
- Sarafino WP. *Health psychology*, (2008). *Biopsychosocial Interactions*. Canada: John Willey & Son.
- Septiani, E. (2013). Hubungan antara tingkat stres dengan gaya humor pada mahasiswa (Skripsi). UIN SGD Bandung.
- Shenoy UA. (2010). Colledge stress and symptom expression in international students: a comperative study [Disertasi]. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Sudaryono B. (2009). Perilaku belajar di perguruan tinggi. Jakarta : DCMA [disitasi tanggal 6 Desember 2016]. Tersedia dari: <https://diblokdcma.files.wordpress.com>
- Wicaksana, Y, B. (2017). Hubungan Antara Stres Akademik Dan Kecenderungan Implusive Buying Pada Mahasiswa. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- World Health Organization (2018). Mental health fact sheets (Internet). (Diakses April2018). Tersediadari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs220/en/>.

*Lampiran 1*

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	
1	Penentuan topik dan penentuan judul												
2	Konsultasi proposal												
3	Ujian proposal												
4	Revisi proposal												
5	Penelitian												
6	Pengelolaan												
7	Seminar hasil dan revisi hasil												
8	Yudisium												
9	Wisuda												

**Lampiran 2 : Biodata Peneliti**



**PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

**2020**

**BIODATA PENELITI**

**A. Biodata Pribadi**

1. Nama : Syahdan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. TTL : Muara Ohong, 02 Januari 1997
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jln. Juanda 2 no.6 C Kel Air Hitam, Kec SamarindaUlu, Kalimantan Timur
6. Email : [Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id](mailto:Syahdan801@student.stikeswhs.ac.id)
7. No.Hp : 081349359516
8. Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
9. NIM : 16.0493.828.01
10. Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda
11. Dosen Pembimbing : 1. Ns.Linda Novial Safitri, Sp.Kep.Jiwa  
2. Ns.Rusdi,S.Kep,M.Kep



**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD : SD Negeri 006 Muara Ohong
2. SLTP : SMP Negeri 1 Muara Muntai
3. SLTA : SMK Farmasi Tenggarong

*Lampiran 3 : Inform Consent*

**INFORMED CONSENT**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Tempat Tinggal Selama kuliah : .....

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya memahami tujuan penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi mahasiswa program sarjana yang lain juga. Saya memahami bahwa penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden.

Saya sangat memahami bahwa keikutsertaan saya menjadi responden pada penelitian ini sangat besar manfaatnya. Dengan menandatangani lembar persetujuan ini, berarti saya menyatakan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Responden

(.....)

Samarinda, ...April 2020

Peneliti

( Syahdan )

## LEMBAR INFORMED CONSENT

Persetujuan tertulis untuk menjadi responden dalam penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada Mahasiswa S1 Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda”. Saudara/i diminta untuk menjadi responden dalam penelitian dengan judul tersebut diatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat stres dan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Saya akan menjelaskan lembar ini sebelum saudara/i menjadi responden.

Nama lengkap saya adalah Syahdan dan saat ini saya sedang menjalani pendidikan program sarjana keperawatan di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Keperawatan di ITKes Wiyata Husada Samarinda. Pembimbing I saya adalah Ns.Linda Novial Safitri. Sp.Kep.Jiwa, dan Pembimbing II saya adalah Ns.Rusdi. S.Kep. M.Kep.

Kuesioner yang akan saya berikan terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan tentang demografi seperti nama inisial dan jenis kelamin. Bagian kedua berisi 10 pertanyaan tentang perasaan dan pikiran saudara-saudari dalam sebulan terakhir. Bagian ketiga berisi 16 pertanyaan tentang motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi. Diharapkan saudara-saudari dapat mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner ini dalam waktu 10-15 menit.

Saya akan menjaga kerahasiaan data yang saudara/i isi dalam kuesioner ini. Keterlibatan saudara/i dalam penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi saudara/i ataupun bagi pihak lain.

*Lampiran 4 : Instrument Penelitian*

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI MAHASISWA**  
**DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI VIA DARING PADA**  
**MAHASISWA S1 KEPERAWATAN ITKES WIYATA HUSADA**  
**SAMARINDA**

---

Bagia 1 : Identitas Responden

Berikan tanda *ceklist* (✓)

- No. Responden (Isi oleh Peneliti) :
1. Nama Inisial :
2. Jenis Kelamin : ( ) Perempuan ( ) laki-laki

Bagian 2 : KUESIONER *PERCEIVED STRESS SCALE* (PSS)

Kode :

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini adalah menanyakan tentang perasaan dan pikiran bapak/ibu/Saudara selama **sebulan terakhir**. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan, yaitu:

- TP : Tidak pernah  
HTP : Hampir tidak pernah (1-2 kali)  
KK : Kadang-kadang (3-4 kali)  
HS : Hampir sering (5-6 kali)  
SS : Sangat sering (lebih dari 6 kali)

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab pertanyaan dibawah dengan cara **melingkari** pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan perasaan dan pikiran Bapak/Ibu/Saudara selama **satu bulan terakhir**.

No	PERTANYAAN	TP	HTP	KK	HS	SS
1	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena sesuatu yang tidak terduga					
2	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu mengontrol hal-hal yang penting dalam kehidupan anda					
3	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa gelisah dan tertekan					
4	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mengatasi masalah pribadi					
5	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan harapan anda					
6	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu menyelesaikan hal-hal yang harus dikerjakan					
7	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan anda					
8	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa lebih mampu mengatasi masalah jika dibandingkan dengan orang lain					
9	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena adanya masalah yang tidak dapat anda kendalikan					
10	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan kesulitan yang menumpuk sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya					
	<b>Skor</b>					

### Bagian 3 : Pengisian Kuisioner

#### Petunjuk

1. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mungkin menggambarkan apa yang telah anda alami.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih Alternatif Jawaban:

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

J = Jarang

TP = Tidak pernah

#### Instrumen Pengukuran Motivasi Mahasiswa

No	Pernyataan	S	KD	J	TP
1	Saya merasa sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi				
2	Saya tidak merasa jenuh untuk menyelesaikan skripsi				
3	Saya berusaha mengerjakan skripsi sebaik mungkin				
4	Saya berperan aktif dalam proses bimbingan skripsi				
5	Saya mampu manajemen waktu dalam mengerjakan skripsi				
6	Saya berusaha menggerakkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi				
7	Dorongan untuk sukses membuat anda selalu dapat menyelesaikan skripsi				
8	Membuat jadwal mengerjakan skripsi agar skripsi dapat selesai tepat waktu				
9	Saya cepat tanggap dalam proses pembimbingan skripsi				
10	Saya selalu memperhatikan dan menyimak penjelasan dari dosen pembimbing				
11	Saya merasa yakin dengan kemampuan sendiri				
12	Dukungan dari orang tua / orang yang saya cintai mendorong saya lebih giat mengerjakan skripsi				
13	Bila saya malas mengerjakan skripsi teman-teman saya memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi				
14	Suasana yang nyaman membuat saya semangat mengerjakan skripsi				
15	Konsentrasi mengerjakan skripsi akan buyar bila bersama teman-teman				
16	Saya menyelesaikan skripsi supaya mendapat pujian dari teman-teman				

*Lampian 5 : Hasil Uji Validitas*

**VALIDITAS**

**LEMBAR PERSETUJUAN VALIDITAS**

Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara di bawah ini :

Nama : Boi S Pasaribu

NIM : 141101088

Jurusan : S1 Ilmu Keperawatan

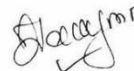
Judul : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan

Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

Mahasiswa tersebut telah melakukan uji validitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan diuji kelayakannya serta dapat diajukan untuk proses penelitian selanjutnya.

Medan, 26 Maret 2018

Validator



(Jenny M. Purba, S.Kp., MNS., Ph.D)

## HASIL UJI VALIDITAS

Validitas isi dilakukan oleh 1 orang validity expert yang ahli dalam bidang keperawatan jiwa. Perhitungan untuk validitas penelitian:

### Koefisien Validitas Isi-Aikens

$$V = \frac{\sum (R - L_0)}{N(C - L_0)}$$

Keterangan :

S = R-L<sub>0</sub>

L<sub>0</sub> = Angka penilaian validitas terendah

C = Angka penilaian validitas tertinggi

R = Angka yang diberikan oleh penilai

N = Jumlah penilai ahli

Item	Skor (R)	S = R-L <sub>0</sub>	Validitas Indeks $= \sum (R - L_0) / (N(C - L_0))$
P1	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P2	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P3	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P4	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P5	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P6	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P7	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P8	3	2	$V = 2/1(3) = 0,7$

P9	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P10	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
<b>Total</b>			<b>9,7 / 10 = 0,97</b>

**Kesimpulan nilai CVI kuesioner penelitian *perceived stress scale* adalah 0,97**



## HASIL UJI VALIDITAS

Validitas isi dilakukan oleh 1 orang validity expert yang ahli dalam bidang keperawatan jiwa. Perhitungan untuk validitas penelitian:

### Koefisien Validitas Isi-Aikens

$$V = \sum R / (C - L_0)$$

Keterangan:

$$S = R - L_0$$

L<sub>0</sub> = Angka penilaian validitas terendah

C = Angka penilaian validitas tertinggi

R = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah penilai ahli

Item	Skor (R)	S = R-L <sub>0</sub>	Validitas Indeks $= \sum R / (C - L_0)$
P1	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P2	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P3	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P4	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P5	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P6	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P7	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P8	4	3	$V = 3/1(3) = 1$

P9	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P10	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P11	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P12	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P13	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P14	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P15	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
P16	4	3	$V = 3/1(3) = 1$
	<b>Total</b>		<b>16/16 = 1</b>

Kesimpulan nilai CVI kuesioner penelitian motivasi mahasiswa adalah 1



*Lampiran 6 : Surat Ijin Menggunakan Kuesioner Penelitian*



(tanpa subjek) Kotak Masuk



**Syahdan TM** 10.05

kepada boypasaribu96 ▾



assalamualaikum wr.wb  
perkenalkan nama saya Syahdan Mahasiswa Keperawatan  
ITKES Wiyata Husada Samarinda. saya mohon ijin kak  
apakah saya bisa menggunakan kuesioner yang telah  
digunakan pada penelitian kakak yang berjudul "Hubungan  
Tingkat Stres dan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan  
Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU".  
di karenakan saya sedang menyusun skripsi dengan judul  
"Hubunga Tingkat Stress dengan Motivasi Mahasiswa  
dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa S1  
Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda". Mohon  
konfirmasiya kak. Terimakasih



**Boy Pasaribu** 10.07

Okeee kak, Semoga bermanfaat 😊



**Syahdan TM** 11.42

kepada Boy ▾



terimakasih ya kak sudah mengijinkan 🙏

[Tampilkan kutipan teks](#)

**Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian**

04 Juni 2020

Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

**Wakil Rektor I ITKES Wiyata Husada Samarinda**

di –

Tempat

Dengan homat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Syahdan

Nim : 16.0493.828.01

Semester : VIII B

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian: Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Via Daring Pada mahasiswa S1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

Peneliti,

Chandra Sulistyorini, SST.,M.Keb

Syahdan

NIK. 1141048713075

Lampiran 8 : Lembar Bukti Bimbingan

**LEMBAR PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN REVISI HASIL  
TUGAS AKHIR**





Kami sebagai dewan penguji menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : ..... SYAHIDAN .....

Nim : ..... 16.0993.828.01 .....

telah melakukan revisi ujian hasil berdasarkan masukan maupun saran pada saat pelaksanaan ujian dan dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu penyerahan naskah tugas akhir sebagai persyaratan untuk mengikuti yudisium.

Samarinda, ..... Agustus 2020 .....

Penguji Utama	Penguji II	Pembimbing I	Pembimbing II
 (Ns. Sumah Sumanj) Skep. M. Kep	 (Ns. Siti Khatimah) Skep. M. Kep	 (Ns. Linda Nohal) Sifitri Skep. Jurn	 (Ns. Rusdi, M. Kep)

**Lampiran 9 : Lembar Uji SPSS**

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\Acer\Documents\SKRIPSI SYAHDAN\BAB IV & V\Uji SPSS\Untitled1.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JenisKelamin * TingkatStres	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%
TempatTinggal * TingkatStres	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

**JenisKelamin \* TingkatStres Crosstabulation**

		TingkatStres			Total
		Stres Ringan	Stres Sedang	Stres Berat	
Jenis Kelamin	Count	4	17	2	23
	Expected Count	2.8	18.5	1.8	23.0
	Laki-Laki % within JenisKelamin	17.4%	73.9%	8.7%	100.0%
	% within TingkatStres	36.4%	23.0%	28.6%	25.0%
	% of Total	4.3%	18.5%	2.2%	25.0%
	Count	7	57	5	69
	Expected Count	8.3	55.5	5.3	69.0
	Perempuan % within JenisKelamin	10.1%	82.6%	7.2%	100.0%
	% within TingkatStres	63.6%	77.0%	71.4%	75.0%
% of Total	7.6%	62.0%	5.4%	75.0%	

	Count	11	74	7	92
	Expected Count	11.0	74.0	7.0	92.0
Total	% within JenisKelamin	12.0%	80.4%	7.6%	100.0%
	% within TingkatStres	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	12.0%	80.4%	7.6%	100.0%

[DataSet1] C:\Users\Acer\Documents\SKRIPSI SYAHDAN\BAB IV & V\Uji SPSS\Untitled1.sav

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JenisKelamin * Motivasi	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

### JenisKelamin \* Motivasi Crosstabulation

		Motivasi		Total
		Tinggi	Rendah	
JenisKelamin	Count	22	1	23
	Expected Count	22.0	1.0	23.0
	Laki-Laki % within JenisKelamin	95.7%	4.3%	100.0%
	% within Motivasi	25.0%	25.0%	25.0%
	% of Total	23.9%	1.1%	25.0%
Perempuan	Count	66	3	69
	Expected Count	66.0	3.0	69.0
	% within JenisKelamin	95.7%	4.3%	100.0%
	% within Motivasi	75.0%	75.0%	75.0%

Total	% of Total	71.7%	3.3%	75.0%
	Count	88	4	92
	Expected Count	88.0	4.0	92.0
	% within JenisKelamin	95.7%	4.3%	100.0%
	% within Motivasi	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	95.7%	4.3%	100.0%

### Crosstabs

[DataSet1] D:\SKRIPSI SYAHDAN\BAB IV & V\Uji SPSS\Untitled1.sav

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TingkatStres * Motivasi	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

#### TingkatStres \* Motivasi Crosstabulation

		Motivasi		Total
		Tinggi	Rendah	
Stres Ringan	Count	11	0	11
	Expected Count	10.5	.5	11.0
	% within TingkatStres	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Motivasi	12.5%	0.0%	12.0%
	% of Total	12.0%	0.0%	12.0%
Stres Sedang	Count	74	0	74
	Expected Count	70.8	3.2	74.0
	% within TingkatStres	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Motivasi	84.1%	0.0%	80.4%
	% of Total	80.4%	0.0%	80.4%

	% of Total	80.4%	0.0%	80.4%
	Count	3	4	7
	Expected Count	6.7	.3	7.0
Stres Berat	% within TingkatStres	42.9%	57.1%	100.0%
	% within Motivasi	3.4%	100.0%	7.6%
	% of Total	3.3%	4.3%	7.6%
	Count	88	4	92
	Expected Count	88.0	4.0	92.0
Total	% within TingkatStres	95.7%	4.3%	100.0%
	% within Motivasi	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	95.7%	4.3%	100.0%



**Lampiran 10 : Hasil Uji Data Hubungan**

**Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\Acer\Documents\SKRIPSI SYAHDAN\BAB IV & V\Uji SPSS\Untitled1.sav

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TingkatStres * Motivasi	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

**TingkatStres \* Motivasi Crosstabulation**

			Motivasi		Total
			Tinggi	Rendah	
TingkatStres	Stres Ringan	Count	11	0	11
		Expected Count	10.5	.5	11.0
		% within TingkatStres	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Motivasi	12.5%	0.0%	12.0%
	% of Total	12.0%	0.0%	12.0%	
	Stres Sedang	Count	74	0	74
		Expected Count	70.8	3.2	74.0
		% within TingkatStres	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Motivasi	84.1%	0.0%	80.4%
	% of Total	80.4%	0.0%	80.4%	
	Stres Berat	Count	3	4	7
		Expected Count	6.7	.3	7.0
% within TingkatStres		42.9%	57.1%	100.0%	
% within Motivasi		3.4%	100.0%	7.6%	

Total	% of Total	3.3%	4.3%	7.6%
	Count	88	4	92
	Expected Count	88.0	4.0	92.0
	% within TingkatStres	95.7%	4.3%	100.0%
	% within Motivasi	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	95.7%	4.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	50.779 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	23.347	2	.000
Linear-by-Linear Association	23.244	1	.000
N of Valid Cases	92		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,30.

WHS